



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Praktik kerja magang dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Ofisi Prima Consulting yang berlokasi di Ruko De' Mansion Blok C No. 17, Alam Sutera, Serpong. Pada program kerja magang berlangsung, mahasiswa ditempatkan sebagai *junior staff* dengan diberikan tugas-tugas dan proses pengerjaannya oleh pembimbing lapangan, yaitu Ibu Yinni, Pak Henro dan *senior staff*. Apabila mahasiswa menemukan kesulitan dalam memahami dan mengerjakan tugas, maka mahasiswa dapat bertanya kembali mengenai solusi atas tugas yang telah diberikan oleh *senior staff* ataupun pembimbing lapangan, yaitu Ibu Yinni dan Pak Henro. Solusi diberikan dengan cara *senior staff* atau pembimbing lapangan akan menjelaskan ulang mengenai cara menyelesaikan tugas tersebut. Dalam melakukan proses pengerjaan tugas, mahasiswa diamati dan dibimbing oleh pemberi tugas, yaitu pembimbing lapangan ataupun *senior staff*.

Sebelum tugas dikumpulkan, mahasiswa akan mengecek ulang terlebih dahulu tugas-tugas yang telah dikerjakan, sehingga dapat diketahui apakah tugas-tugas telah memenuhi standar dan prosedur perusahaan yang telah ditetapkan. Saat pengumpulan tugas, tugas yang telah dikerjakan akan di *review* kembali. Apabila terdapat kesalahan, maka mahasiswa akan melakukan perbaikan. Oleh karena itu,

komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing lapangan sangat terjaga dan baik, sehingga pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang tugas-tugas yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu merekap, menjurnal, menginput data pajak klien, mengolah data klien, dan melakukan kunjungan ke klien. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1 Merekap data pajak PPh Pasal 21 dengan Microsoft excel

PPh pasal 21 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan bentuk dan nama apa pun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan tersebut yang dilakukan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri. Tujuan dalam merekap data pajak adalah untuk memastikan pembayaran PPh terhutang dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Selain itu, dapat memudahkan dalam pengisian SPT tahunan. Dokumen yang diperlukan adalah bukti penerimaan surat, bukti pembayaran/ penyetoran pajak, dan SPT Masa PPh Pasal 21 (formulir 1721). Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT HI. Untuk PT HI dilakukan sebanyak 6 bulan. Proses merekap data pajak dilakukan sebagai berikut :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Gambar 3.1

SPT Masa PPh Pasal 21

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

MASA PAJAK : [mm - yyyy] H 01 **02** 2017

SPT NORMAL SPT PEMBEHALAN KE-

JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN: (DIISI OLEH PETUGAS)

A. IDENTITAS PEMOTONG

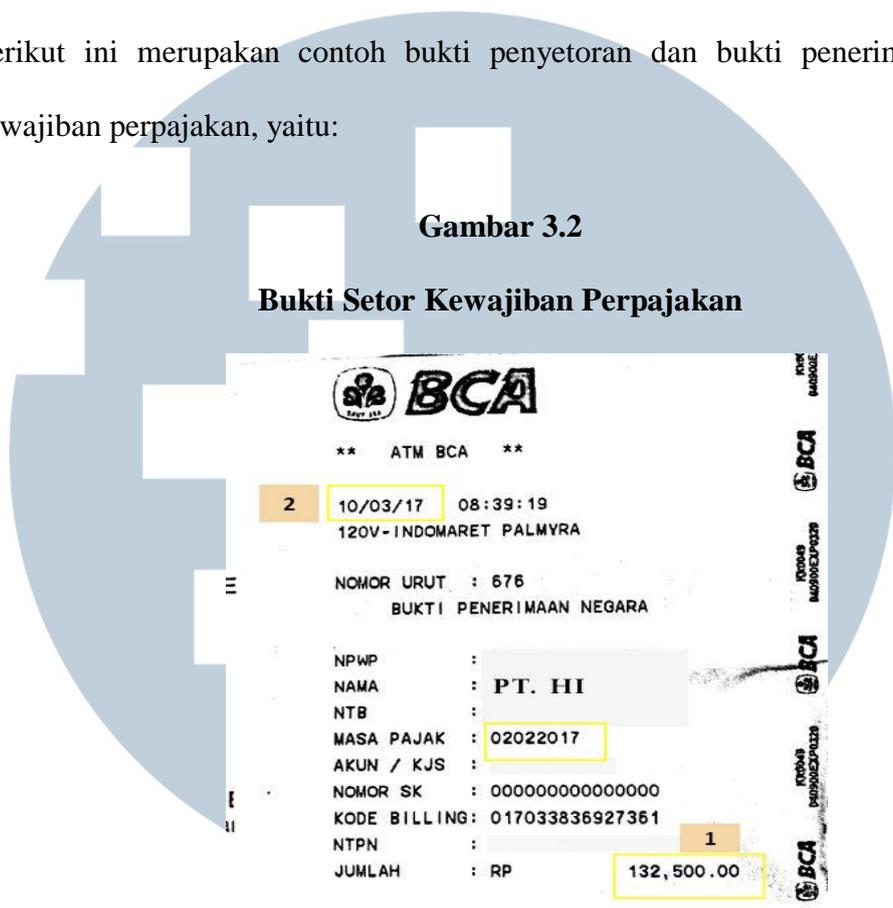
1. NPWP : A.V
2. NAMA : A.B PT. HI
3. ALAMAT : A.C
4. NO. TELEPON : A.D4
5. EMAIL : A.D5

B. OBJEK PAJAK

No	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PEGAWAI TETAP	21-100-01	7	32.500.000	132.500
2.	PENERIMA PENSUN BERKALA	21-100-02			
3.	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03			
4.	BUKAN PEGAWAI				
	4a. DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)	21-100-04			
	4b. PETUGAS DINAS LUAR ASURANSI	21-100-05			
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06			
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07			
	4e. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-08			
	4f. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG TIDAK BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-09			
5.	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MERANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP	21-100-10			
6.	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11			
7.	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN DANA PENSUN	21-100-12			
8.	PESERTA KEGIATAN	21-100-13			
9.	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 TIDAK FINAL LAINNYA	21-100-99			
10.	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99			
11.	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D.10)		7	32.500.000	132.500

Pada gambar 3.1 merupakan salah satu contoh gambar SPT PPh 21 dan yang direkap ke dalam Microsoft excel adalah masa pajak SPT PPh 21, jumlah penerima penghasilan, jumlah penghasilan bruto, jumlah pajak yang dipotong serta tanggal dilakukan penyetoran dan pelaporan SPT. Dalam proses merekap, dilakukan pengecekan terlebih dahulu atas jumlah PPh yang terhutang pada bukti setor dan bukti lapor SPT masa PPh. Untuk tanggal penyetoran dan pelaporan, SPT direkap berdasarkan bukti penyetoran atau pembayaran dan bukti penerimaan surat yang diperoleh dari kantor pajak setelah melapor kewajibannya.

Berikut ini merupakan contoh bukti penyetoran dan bukti penerimaan surat kewajiban perpajakan, yaitu:



Berikut ini merupakan contoh hasil rekap SPT PPh 21 menggunakan Microsoft excel, yaitu :

Gambar 3.4

Hasil Rekap Data Pajak PPh Pasal 21

PPH PASAL 21											
BULAN	KARYAWAN TETAP			KARYAWAN TDK TETAP			PESANGON	PPH 21 DIBAYAR	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
	JML ORANG	RUPIAH	PPH	JML ORANG	RUPIAH	PPH					
Januari	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	2/10/2017	2/20/2017	
Februari	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	3/10/2017	3/20/2017	
Maret	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	4/10/2017	4/20/2017	
April	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	5/10/2017	5/18/2017	
Mei	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	6/7/2017	6/16/2017	

3.2.2 Merekap data pajak pertambahan nilai dengan Microsoft excel

PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan/atau jasa di dalam negeri (daerah pabean), baik konsumsi BKP atau JKP. Tujuan dalam merekap data pajak adalah untuk memastikan pembayaran PPh terhutang kurang bayar atau lebih bayar dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Dokumen yang diperlukan adalah bukti penerimaan surat, Bukti pembayaran/ penyetoran pajak dan SPT Masa PPN (formulir 1111 dan formulir 1111 AB). Kegiatan ini dilakukan pada 2 (dua) klien, yaitu PT HI dan PT TG. Untuk PT HI sebanyak 5 bulan, sedangkan PT TG sebanyak 12 bulan. Proses merekap data pajak dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.5

SPT Masa PPN

Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN) FORMULIR 1111

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Bacalah terlebih dahulu Buku Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN Berlinda X dalam yang sesuai

Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran)

NPWP :

MASA : 03 s.d 03 2017 (bulan/tahun) Per Bulan : 01 s.d 12

Pembetulan No 0 (nol) **Wajib PPnBM**

I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA		DPP	PPN
A. Tentang PPN:			
1. Ekspor	A1) Rp.	0,00	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1) Rp.	940.000.000,00	Rp. 94.000.000,00
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2) Rp.	0,00	Rp. 0,00
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3) Rp.	0,00	Rp. 0,00
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4) Rp.	0,00	Rp. 0,00
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)	Rp.	940.000.000,00	Rp. 94.000.000,00
B. Tidak Tentang PPN	Rp.	0,00	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)	Rp.	940.000.000,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1) Rp.	94.000.000,00	
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp.	0,00	
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5) Rp.	17.206.277,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. 1	76.793.723,00	

Pada gambar 3.5 merupakan contoh SPT masa PPN. Dalam proses merekap, yang direkap ke dalam Microsoft excel adalah masa pajak, jumlah penjualan dan PPN keluaran, jumlah pembelian dan PPN masukan, jumlah kurang bayar, tanggal setor yang diperoleh dari bukti setor/ pembayaran dan tanggal lapor yang diperoleh dari bukti penerimaan surat negara. Jumlah pembelian dalam SPT dapat diketahui dari rincian formulir 1111 AB. Namun pada contoh SPT diatas, data yang diperoleh dari klien tidak lengkap, maka untuk mengetahui jumlah pembelian dapat dilakukan dengan cara pajak masukan yang dapat

diperhitungkan dibagi dengan 10%. Dalam proses merekap, dilakukan pengecekan terlebih dahulu atas PPN kurang bayar pada bukti setor dan bukti lapor SPT masa PPN. Jumlah PPN kurang bayar diperoleh dari pengurangan antara pajak keluaran dan pajak masukan. Berikut ini merupakan bukti setor, bukti lapor dan hasil rekap yang dilakukan, yaitu :

Gambar 3.6

Bukti Setor PPN



Gambar 3.7

Bukti Penerimaan Surat PPN

KANTOR PELATAPAN PAJAK
MATAWA SERPONG

Telepon : (021) 5373811, 5373812 Facsimile : (021) 5373817

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : PPN1111/MPJ.08/PP.0303/2017
18-05-2017 09:21

Nama : **PT. HI** N.P.W.P :
Alamat : No. P.K.P :
Ms/Thn Pajak : 3/2017

Jenis Pajak : SPT Masa PPN dan PPhM

SPT Loader
(eSPT) : Kurang Bayar
Nilai : 78,793,723,00/100 1
Peabetulan : Normal

Diterima langsung.(Lokal)
Tgl. Terima : 18-05-2017 3

Gambar 3.8

Hasil Rekap Data Pajak Pertambahan Nilai

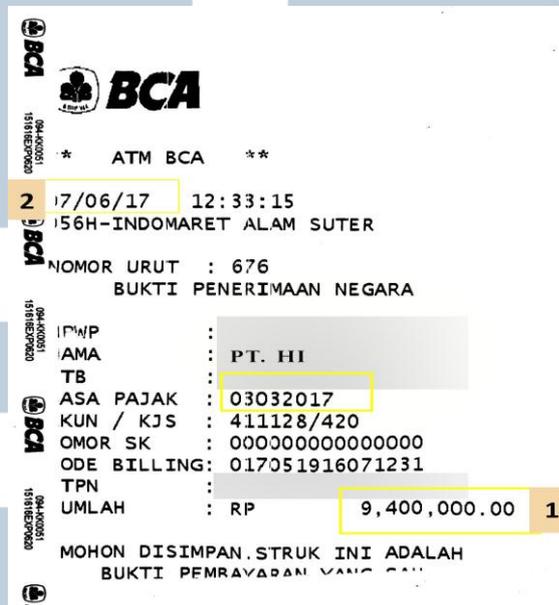
BULAN	PENJUALAN	PPN KELUARAN	PEMBELIAN		PPN MASUKAN		KURANG BAYAR	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
			IMPOR	LOKAL	IMPOR	LOKAL				
Januari	Belum ada transaksi pembayaran PPN
Februari	Rp 237,500,000	Rp 23,750,000	3/30/2017	3/31/2017	
Maret	Rp 940,000,000	Rp 94,000,000	.	Rp 172,062,765	.	Rp 17,206,277	Rp 176,793,724	5/12/2017	2 5/18/2017	3 Pembelian DN dapat dikreditkan
April	Rp 32,000,000	Rp 3,200,000	5/29/2017	5/31/2017	
Mei	Rp 252,450,000	Rp 25,245,000	.	Rp 149,090,909	.	Rp 14,909,090	Rp 10,335,910	6/16/2017	.	Pembelian DN dapat dikreditkan

3.2.3 Merekap data pajak PPh final dengan Microsoft excel

PPh final merupakan pajak penghasilan yang bersifat final, yaitu bahwa setelah pelunasannya, kewajiban pajak telah selesai dan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak digabungkan dengan jenis penghasilan lain yang terkena pajak penghasilan yang bersifat tidak final. Tujuan dalam merekap data pajak adalah untuk memastikan pembayaran PPh terhutang dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Dokumen yang diperlukan adalah bukti pembayaran/ penyetoran pajak dan SPT Masa PPh final. Kegiatan ini dilakukan pada 2 (dua) klien, yaitu PT HI dan PT TG. Untuk PT HI sebanyak 3 bulan, sedangkan PT TG sebanyak 2 bulan. Proses merekap data pajak dilakukan sebagai berikut:

Gambar 3.9

Bukti Setor PPh final



Pada gambar 3.9 merupakan contoh bukti setor PPh final. Dalam proses merekap, yang direkap adalah masa pajak, PPh final yang terhutang, tanggal setor yang berasal dari bukti setor. Untuk PPh final atas penghasilan omzet tidak diwajibkan untuk melaporkan kewajibannya karena proses melapor dalam PPh final dianggap *by system*, yaitu saat membuat Surat Setoran Elektronik dan membayarnya, maka dianggap telah melakukan lapor juga. Berikut ini adalah hasil rekap yang dilakukan, yaitu :

Gambar 3.10

Hasil Rekap Data Pajak PPh Final

BULAN	PPH	TGL.SETOR	KETERANGAN
MARET	Rp 9,400,000 1	7/6/2017 2	-
APRIL	Rp 320,000	5/29/2017	-
MEI	Rp 2,524,500	6/16/2017	-

3.2.4 Merekap data pajak PPh Pasal 23 dengan Microsoft excel

PPh Pasal 23 merupakan pajak penghasilan yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggara kegiatan selain yang telah dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21, yang dibayarkan atau terutang oleh badan pemerintah atau subjek pajak dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap atau perwakilan perusahaan luar negeri lainnya. Tujuan dalam merekap data pajak adalah untuk memastikan pembayaran PPh terhutang dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Dokumen yang diperlukan adalah bukti penerimaan surat, bukti pembayaran/ penyeteroran pajak dan bukti potong PPh 23. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT SK sebanyak 1 bulan. Proses merekap data pajak dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.11
Bukti Pemotongan PPh Pasal 23



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
KPP Pratama Serpong

Lembar ke-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-3 untuk : Pemotong Pajak

BUKTI PEMOTONGAN PPh PASAL 23
NOMOR : 008/03/2017

NPWP :
Nama WP : PT. SK
Alamat :

No	Jenis Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Lebih Tinggi 100% (Tidak ber-NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen *)	0		15,00 %	0
2.	Bunga **)	0		15,00 %	0
3.	Royalti	0		15,00 %	0
4.	Hadiah dan penghargaan	0		15,00 %	0
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	0		2,00 %	0
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2008 :				
	a. Jasa Teknik	0		2,00 %	0
	b. Jasa Manajemen	0		2,00 %	0
	c. Jasa Konsultansi	12.500.000		2,00 %	250.000
	d. Jasa lain:				

Gambar 3.11 merupakan contoh bukti potong PPh 23 yang diterbitkan karena adanya pemakaian jasa. Yang melakukan pemotongan dan membuat bukti potong adalah si pemakai jasa. Bukti potong PPh 23 merupakan bukti atas PPh terhutang yang telah dipotong oleh pemotong pajak. Selain itu, pemotong pajak akan memberikan tanda terima sebagai bukti atas pembayaran PPh 23 yang terhutang kepada pemberi jasa. Dalam proses merekap, yang direkap adalah nomor bukti potong, tanggal bukti potong berada di pojok kanan bawah bukti potong, lawan transaksi yang merupakan pemotong pajak, jumlah penghasilan bruto, jumlah PPh 23 yang dibayar serta jenis jasa yang dilakukan. Jumlah PPh yang terhutang diperoleh dari penghasilan bruto dikalikan tarif PPh 23 untuk jasa yang dilakukan. Berikut ini merupakan contoh hasil rekap PPh 23 yang dilakukan, yaitu:

Gambar 3.12

Hasil Rekap Data Pajak PPh Pasal 23

BULAN	NO BUKTI POTONG	TGL BUKTI POTONG	LAWAN TRANSAKSI	JUMLAH BIAYA PPh 23 DIBAYAR	JENIS JASA
Maret	008/03/2017	6-Mar-17	PT. WI	Rp 250,000	Konsultan

3.2.5 Merekap data pajak PPh Pasal 25 dengan Microsoft excel

Pajak Penghasilan Pasal 25 merupakan angsuran Pajak Penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak setiap bulan dalam tahun pajak berjalan. Tujuan dalam merekap data pajak adalah untuk memastikan pembayaran PPh terhutang dan pelaporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Dokumen yang diperlukan adalah Bukti pembayaran/penyetoran pajak dan bukti penerimaan surat. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu)

klien, yaitu PT TG sebanyak 12 bulan. Proses merekap data pajak dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.13

Bukti Setor PPh Pasal 25



Gambar 3.13 merupakan contoh bukti setor PPh pasal 25. Dalam proses merekap, yang direkap ke dalam Microsoft excel adalah masa pajak, PPh 25 yang terhutang, tanggal setor dan tanggal lapor. Namun, pada contoh diatas, klien tidak memberikan data pajak secara lengkap, sehingga tidak ada lampiran bukti penerimaan surat yang berisikan tanggal lapor. Berikut ini hasil rekap yang dilakukan, yaitu :

Gambar 3.14

Hasil Rekap Data Pajak PPh Pasal 25

BULAN	PPh 25 TERHUTANG	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
Januari	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
Februari	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
Maret	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
April	Rp 1,201,000.00	23/05/2016	-	pada PBK terbilang Rp 295.300 (sisa sudah kami bayar)
Mei	Rp 1,496,200.00	07/06/2016	-	
Juni	Rp 1,496,300.00	12/07/2016	-	
Juli	Rp 1,496,300.00	04/08/2016	-	
Agustus	Rp 1,496,300.00	1 08/09/2016 2	-	
September	Rp 1,496,200.00	06/10/2016	-	
Oktober	Rp 1,496,200.00	09/11/2016	-	
November	Rp 1,496,200.00	19/12/2016	-	
Desember	Rp 1,496,200.00	09/01/2017	-	

3.2.6 Melakukan penjurnalan, memasukkan data buku bank ke dalam Microsoft excel dari bukti voucher kas masukan dan keluaran, dan memasukkan data ke dalam aplikasi *Accurate 5 standard*.

Penjurnalan merupakan kegiatan pencatatan akuntansi dimana setiap transaksi dicatat secara kronologis dari bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran. Dalam melakukan penjurnalan, untuk mempermudah mengolah dan menjurnal data klien, jasa konsultan menggunakan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang digunakan adalah *Accurate 5 standard*. *Accurate 5 standard* yang merupakan *software* akuntansi dengan fitur - fitur yang saling terintegrasi yang dapat digunakan untuk Perusahaan Trading, Perusahaan Jasa, Perusahaan Kontraktor atau pun Perusahaan Pabrikasi.

Tujuan dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan agar tersusun dengan rapi untuk dimasukkan ke dalam aplikasi *Accurate 5 standard* hingga menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal dan memastikan apakah perhitungan yang telah dibuat oleh perusahaan telah sesuai dengan bukti penerimaan dan pengeluaran bank. Dokumen yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah bukti voucher penerimaan bank yang berwarna merah muda dan voucher pengeluaran bank berwarna kuning. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT DA sebanyak 3 bulan, yaitu bulan Mei-Juli 2017. Dalam melakukan aktivitas tersebut, langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.15

Bukti Pengeluaran Bank

PT. DA

1 176/BRI2/K/VII/17

BUKTI PENGELUARAN BANK

Voucher No 176/176/24/K/02/17
Tanggal : 27 / 07 / 17

2 27/07/17

Keterangan

Dibayarkan kepada :

Supplier

Bank Mandiri

A/C

No/Tgl/Giro/Cek 27 / 07 / 17

Sejumlah 1.000.030.000

3 RTGS 1.000.000.000
30.000

AKUN SILANG BANK BANK
BANK CHARGE
BANK

Total 1.000.030.000

Terbilang : satu miliar tiga puluh ribu rupiah

No. Account	Keterangan	Debit	Credit
4	Akun silang bank bank	1.000.000.000	
	Bank charge	30.000	
	Bank		1.000.030.000

Diajukan Oleh	Diperiksa Oleh	Dicatat Oleh	Disetujui Oleh	Diterima Oleh

Berdasarkan gambar 3.15, merupakan bukti pengeluaran bank dengan format nomor voucher, yaitu nomor transaksi/ nama bank/ jenis voucher/ bulan/ tahun transaksi. Untuk jenis voucher terdiri dari 2 kode, yaitu huruf “K” dan “M”. Huruf “K” yang berarti transaksi pengeluaran bank dan huruf “M” yang berarti transaksi penerimaan bank. Proses yang dilakukan dalam menjurnal, merekap buku bank hingga memasukkan ke dalam aplikasi *accurate 5 standard* berlaku untuk bukti pengeluaran dan penerimaan bank. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah menjurnal atas transaksi pengeluaran/ penerimaan bank pada kolom keterangan (nomor 4). Penjurnalan dilakukan berdasarkan kolom keterangan (nomor 3),

sehingga, hal yang perlu diperhatikan dalam menjurnal pada bukti pengeluaran/penerimaan bank adalah kolom keterangan (nomor 3) yang berisikan jenis transaksi yang akan dijurnal. Setelah dilakukan penjurnalan pada bukti pengeluaran/ penerimaan bank, langkah selanjutnya adalah merekap buku bank dengan menggunakan Microsoft excel. Dalam proses merekap buku bank didasarkan pada data-data transaksi yang terdapat pada bukti pengeluaran/penerimaan bank yang telah dijurnal sebelumnya. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam merekap buku bank adalah nomor voucher, tanggal transaksi, jurnal yang telah dibuat sebelumnya pada kolom keterangan (nomor 4). Berikut ini merupakan contoh dari bukti rekap buku bank bukti pengeluaran bank, yaitu :

Gambar 3.16

Hasil Rekap Buku Bank Bukti Pengeluaran Bank

TANGGAL	KODE PEMBANTU	DOKUMEN	URAIAN	AKUN DB	AKUN KR	BANK DEBIT	BANK KREDIT	SALDO	
1/Jul		Beginning Balance	Saldo Awal			-	-	1,523,593,485	
7/20/2017		BRI 02/K/VII/17 - 170	PB dari BRI302 ke BRI307	120,006	120,011	-	100,000,000	4,421,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 171	PB dari BRI302 ke BRI307	120,006	120,011	-	400,000,000	4,021,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 172	PB dari BRI302 ke BII 2	120,008	120,011	-	800,000,000	3,221,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 172	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	3,221,519,977	
7/26/2017		BRI 02/K/VII/17 - 173	PB dari BRI302 ke Mandiri	120,004	120,011	-	1,000,000,000	2,221,519,977	
7/26/2017		BRI 02/K/VII/17 - 173	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	2,221,489,977	
7/27/2017		BRI 02/K/VII/17 - 174	HRN Tgl 27/07/17	160,001	120,011	-	3,000,000	2,218,489,977	
7/27/2017		BRI 02/K/VII/17 - 175	PB dari BRI302 ke Mandiri	120,006	120,011	-	100,000,000	2,118,489,977	
7/27/2017	2	1	BRI 02/K/VII/17 - 176	PB dari BRI302 ke Mandiri	120,004	120,011	-	1,000,000,000	1,118,489,977
7/27/2017			BRI 02/K/VII/17 - 176	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	1,118,459,977
7/28/2017			BRI 02/K/VII/17 - 177	PB dari BRI302 ke BII 2	120,008	120,011	-	300,000,000	
7/28/2017	5		BRI 02/K/VII/17 - 177	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	

Pada gambar 3.16 merupakan buku bank bukti pengeluaran bank yang terdiri dari kolom tanggal, dokumen, uraian, akun DB, akun KR, bank debit, bank kredit dan saldo, adapun pengertian atas masing-masing kolom yang telah tersedia, yaitu :

- Pada kolom “tanggal” berisikan tanggal transaksi yang terdapat pada bukti pengeluaran/ penerimaan bank.

- b. Pada kolom “dokumen” berisikan nomor voucher bukti pengeluaran/ penerimaan bank (nomor 1) dengan format yang berbeda, yaitu nama bank/ jenis voucher/ bulan/ tahun/ nomor transaksi. Hal yang membedakan antara bukti pengeluaran bank dan bukti penerimaan bank adalah saat merekap nomor voucher bukti pengeluaran bank diberikan warna merah.
- c. Pada kolom “uraian” berisikan keterangan terkait jurnal yang telah dibuat pada kolom keterangan bukti pengeluaran/ penerimaan bank (nomor 4).
- d. Pada kolom “akun DB” berisikan nama akun yang di debit.
- e. Pada kolom “akun KR” berisikan nama akun yang di kredit.
- f. Pada kolom “bank debit” berisikan nominal untuk akun yang di debit.
- g. Pada kolom “bank kredit” berisikan nominal untuk akun yang dikredit.
- h. Pada kolom “saldo” berisikan akumulasi saldo yang dimiliki oleh bank.

Setelah merekap buku bank ke dalam Microsoft excel, selanjutnya adalah melakukan penjurnalan ke dalam aplikasi *accurate 5 standard*, yaitu seperti gambar 3.17.

Gambar 3.17
Penjurnalan dengan Aplikasi Accurate 5 Standard

The screenshot shows the 'Other Payment' entry form in Accurate 5 Standard. The form includes the following fields and values:

- Paid From:** 1000.02.10 (highlighted with a yellow box and labeled '5') and BRI (208.001.000.153.302)
- Voucher No.:** BRI2/K/III/17/176 (highlighted with a yellow box and labeled '1') and Cet. Kosong
- Date:** 27/07/2017 (highlighted with a yellow box and labeled '2')
- Memo:** PB DARI BRI 302 KE MANDIRI DAN BANK CHARGES (highlighted with a yellow box and labeled '4')
- Payee:** (empty field)
- Amount:** 1.000.030.000 (highlighted with a yellow box) and IDR
- Say:** Satu milyar tiga puluh ribu

At the bottom, a table shows the journal entry:

Account No.	Account Name	Amount	Memo
1600.06	Akun Silang Bank - Bank	Rp 1.000.000.000	PB DARI BRI 302 KE MANDIRI
8000.02	Bank Charges	Rp 30.000	BANK CHARGES

Dalam menjurnal ke dalam aplikasi, yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Pada kolom “*paid from*” berisikan bank yang melakukan kegiatan transaksi, yaitu pada gambar buku rekap bank (nomor 5)
- b. Pada kolom “*voucher no*” berisikan nomor voucher dengan format yang sama dengan gambar hasil rekap buku bank (nomor 1).
- c. Pada kolom “*date*” berisikan tanggal transaksi.
- d. Pada kolom “*memo*” berisikan keterangan terkait dengan kolom uraian pada gambar buku rekap bank (nomor 4) transaksi yang dilakukan.
- e. Selanjutnya adalah memasukkan jurnal pada kolom yang telah tersedia pada aplikasi *accurate 5 standard* (nomor 4) dengan jurnal yang telah dibuat sebelumnya pada bukti pengeluaran/penerimaan bank, contohnya seperti pada gambar 3.15 (nomor 4).

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan penjurnalan dengan menggunakan aplikasi *accurate 5 standard*, yaitu:

1. Buka aplikasi *Accurate 5 standard*, setelah itu akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan pilih “buka data perusahaan”.

Gambar 3.18

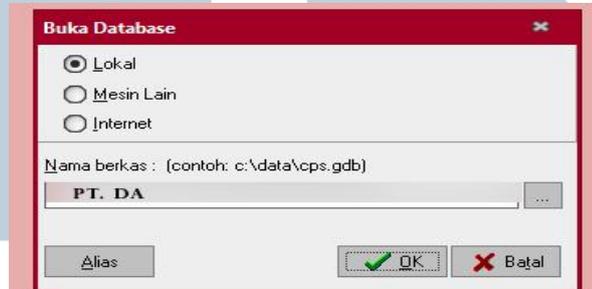
Tampilan Layar *Accurate 5 standard*



2. Kemudian, pilih data perusahaan yang ingin dilakukannya kegiatan penjurnalan dan klik ok.

Gambar 3.19

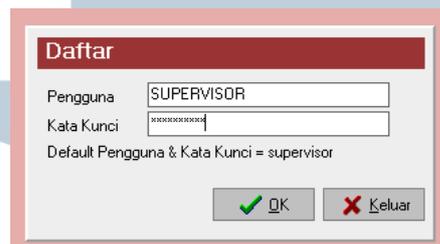
Tampilan untuk Membuka Database



3. Saat melakukan login, menggunakan nama pengguna “SUPERVISOR” dengan kata kunci “supervisor”. Lalu klik ok.

Gambar 3.20

Login ke dalam Aplikasi Accurate 5 Standard



4. Klik menu “Daftar”, lalu pilih “kas & bank”. Jika ingin melakukan jurnal penerimaan, maka pilih menu “penerimaan”. Sedangkan, jika ingin melakukan jurnal pengeluaran, maka pilih menu “pembayaran”.

Gambar 3.21

Menu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran



- Setelah itu, pilih ikon “baru” yang berada pada pojok kiri atas untuk melakukan penjurnalan baik untuk penerimaan maupun pengeluaran.

Gambar 3.22

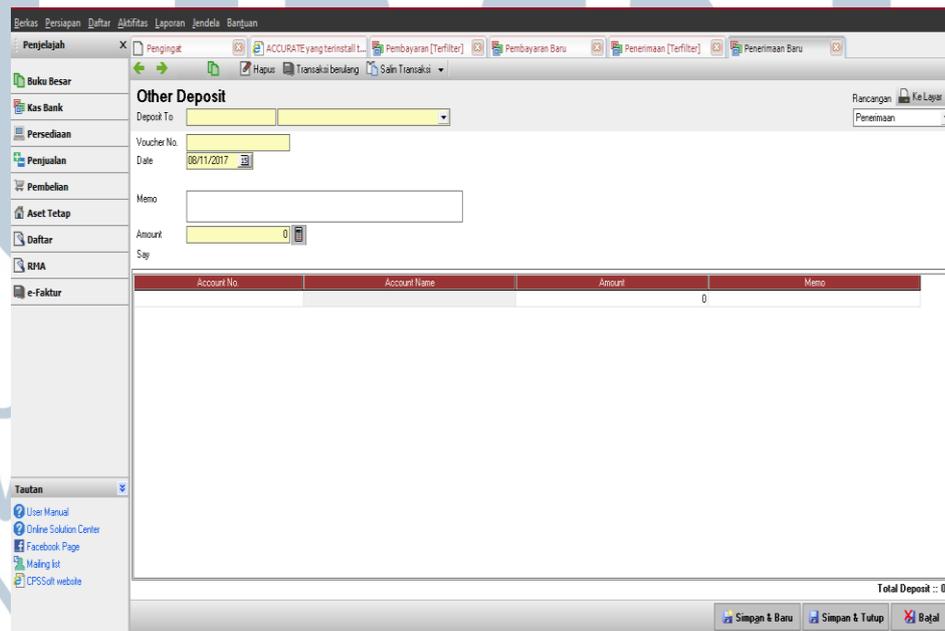
Menu dalam Menjurnal Transaksi Baru



- Untuk menjurnal penerimaan, maka keluar jendela kerja dengan nama “*other deposit*” sedangkan untuk menjurnal pengeluaran, maka keluar jendela kerja dengan nama “*other payment*” dengan format sebagai berikut:

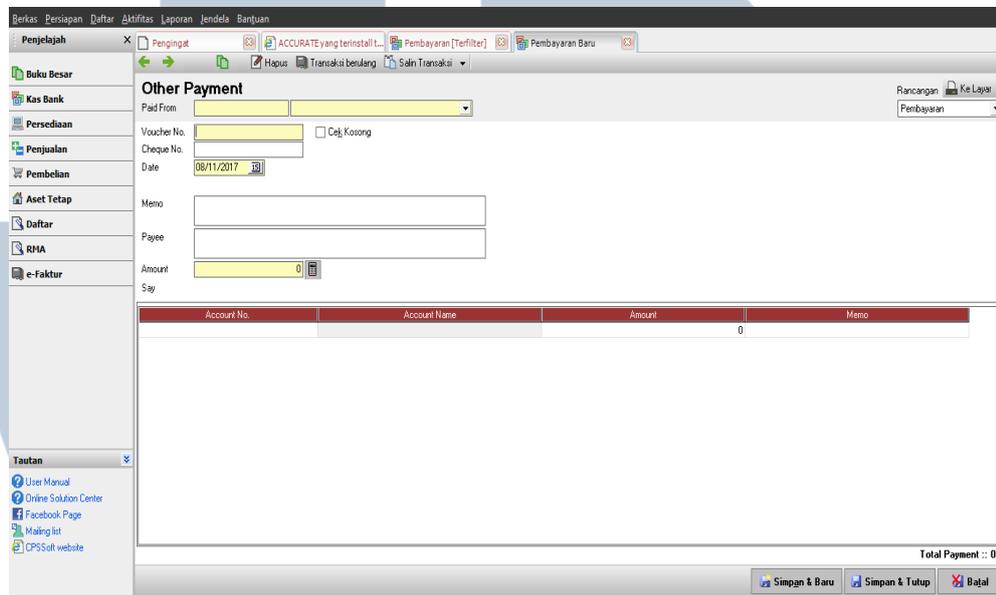
Gambar 3.23

Layar Kerja Transaksi Penerimaan



Gambar 3.24

Layar Kerja Transaksi Pengeluaran



3.2.7 Merekap komponen PPh Pasal 21 dengan Microsoft excel

Dalam merekap data, komponen PPh Pasal 21 terdiri dari gaji, lembur, tunjangan premi asuransi dan THR pegawai. Bagian yang direkap adalah bagian gaji karyawan. Tujuan merekap adalah untuk membuat rincian mengenai gaji tetap pegawai setiap bulannya, sehingga mempermudah perusahaan dalam menghitung PPh Pasal 21 yang terhutang dan dapat memonitoring mengenai jumlah pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan tersebut. Dokumen yang diperlukan adalah data gaji pegawai perusahaan perbulan. Kegiatan ini dilakukan pada 2 (dua) klien, yaitu PT AT dan PT TM. Untuk PT AT sebanyak 6 bulan, yaitu bulan Januari-Juni 2017, sedangkan PT TM sebanyak 7 bulan, yaitu bulan Januari-Juli 2017. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam merekap komponen PPh pasal 21, yaitu :

1. Masukkan data gaji tetap karyawan berdasarkan jenis kategori dan bulan dari data *softcopy* ke dalam format yang telah disediakan.
2. Saat melakukan rekap, pada bulan tertentu perusahaan memiliki jumlah pegawai yang berbeda, baik adanya penambahan akibat adanya perubahan status dari kontrak menjadi tetap maupun pengurangan pegawai. Sehingga saat melakukan pemindahan data akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu, sehingga data yang dimasukkan masuk ke dalam jenis yang sesuai.

Berikut ini form rekap komponen PPh Pasal 21, yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.25

Form Ms. Excel atas Merekap Komponen PPh Pasal 21 PT AT

Coba Copy	NO	NP	NAMA	NPWP	Jenis Kelamin	STATUS	januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	nopember	desember	bonus	TOTAL gaji bruto	

Gambar 3.26

Form Ms. Excel atas Merekap Komponen PPh Pasal 21 PT TM

NO	NIK	Nama	Divisi	Jabatan	januari	februari	maret	april	mei	juni	juli	agustus	september	oktober	nopember	desember	Total

3.2.8 Membuat modul “Accurate 5 Standard” untuk transaksi *purchase order*, tentang aplikasi *accurate 5 standard* dan power point

Dalam mengolah transaksi digunakan program aplikasi yang dapat mempermudah proses pengolahan data klien. Program aplikasi yang digunakan adalah *Accurate 5 Standard*. *Accurate 5 Standard* adalah *software* akuntansi dengan fitur - fitur yang saling terintegrasi yang dapat digunakan untuk Perusahaan Trading, Perusahaan Jasa, Perusahaan Kontraktor atau pun Perusahaan Pabrikasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan program aplikasi kepada mahasiswa magang karena selama proses magang berlangsung, mahasiswa akan menggunakan aplikasi *accurate 5 standard* dalam mengolah data klien tertentu. Selain itu juga untuk mempermudah klien dalam memahami, mempelajari dan mengoperasikan aplikasi *Accurate 5 Standard* dalam mengolah data perusahaannya.

Dokumen yang diperlukan adalah mengambil *screenshot* gambar yang diperlukan dalam mengakses aplikasi yang diambil dari aplikasi *Accurate 5 Standard* dalam menyusun modul dan mengeksplor menggunakan internet mengenai *accurate 5 standard*. Kegiatan ini dilakukan untuk Ofisi Prima Consulting. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum membuat modul, *staff* menerangkan dan mempraktikkan secara singkat mengenai bagian *purchase order*. Lalu mahasiswa mencatat poin-poin penting dan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengaplikasikan sistem.
2. Setelah itu, mahasiswa menyusun modul dengan mempraktekkan kembali apa yang telah dijelaskan oleh *staff* dengan *menscreenshot* langkah-

langkah yang dapat dilakukan untuk mengoperasikan aplikasi pada *Accurate 5 Standard*. Selain modul “*purchase order*”, mahasiswa juga menyusun modul tentang *Accurate 5 Standard* secara umum. Setelah modul disusun, langkah selanjutnya adalah membuat power point atas modul yang telah disusun sebelumnya.

3.2.9 Mempelajari *chart of account* perusahaan manufaktur dan membuat *flowchart* penjualan perusahaan

Untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan nama akun-akun dalam transaksi, setiap perusahaan memiliki *chart of account* tersendiri. *Chart of account* adalah daftar akun dan nomor akun yang mengidentifikasi lokasi akun yang berada pada *ledger*. Selain *chart of account*, masing-masing perusahaan juga memiliki *flowchart* atau alur fungsi bisnis yang berbeda. Tujuan dalam aktivitas ini adalah untuk memilih *chart of account* yang cocok untuk klien dan membuat *flowchart* untuk mempermudah dalam mengimplementasikan sistem/ program baru yang sebelumnya menggunakan proses manual.

Dokumen yang diperlukan adalah contoh *chart of account* yang sesuai dan *flowchart* penjualan tunai yang diperoleh dengan cara mengeksplor melalui internet. Kegiatan dalam membuat *flowchart* ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT SL. Sedangkan dalam mempelajari *chart of account* dilakukan untuk Ofisi Prima Consulting. Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Dalam mempelajari *chart of account* dilakukan dengan cara mencari contoh *chart of account* perusahaan secara umumnya menggunakan internet dengan kriteria yang digunakan, yaitu yang digunakan dalam

perusahaan manufaktur. Setelah *chart of account* ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah memindahkan ke dalam Microsoft excel, yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.27

***Chart Of Account* Perusahaan Manufaktur**

Account no.	Account name
CURRENT ASSETS	
1101/01/0000	Cash and cash equivalent
1101/01/1100	Cash
1101/01/1200	Bank Mandiri (RP)
1101/02/0000	Trade receivables
1101/02/1100	Trade receivables - PT A
1101/02/1200	Trade receivables - PT B
1101/03/0000	Other receivables
1101/03/1100	Employees receivables
1101/03/1200	Others
1101/03/1201	PT.C
1101/03/1202	PT.D
1101/03/1203	MR X
1101/04/0000	Prepaid taxes
1101/04/1100	Income tax ART.22
1101/04/1200	Income tax ART.23
1101/04/1300	Income tax ART.25
1101/05/0000	Inventories
1101/05/1100	Direct material
1101/05/1200	Indirect material

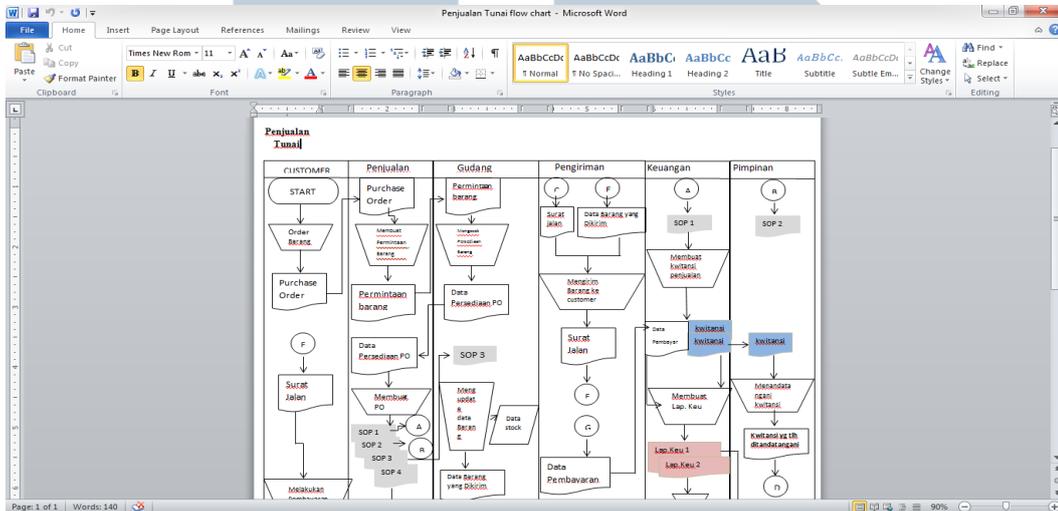
Sedangkan untuk membuat *flowchart* juga dilakukan dengan cara :

1. Mengeksplor *flowchart* melalui internet untuk penjualan tunai yang sering digunakan oleh perusahaan.
2. Lalu, membuatnya ulang dengan menggunakan Microsoft word.

Berikut ini merupakan tampilan *flowchart* untuk penjualan tunai, yaitu :

Gambar 3.28

Tampilan Flowchart Penjualan Tunai



3.2.10 Membuat rincian penjualan dan pembelian dengan Microsoft excel berdasarkan faktur pajak masukkan dan faktur pajak keluaran perusahaan

Faktur pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak karena penyerahan Barang Kena Pajak atau penyerahan Jasa Kena Pajak atau bukti pungutan pajak karena impor Barang Kena Pajak digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pajak masukkan adalah PPN yang seharusnya sudah dibayar oleh PKP karena perolehan BKP dan/atau penerimaan JKP dan/atau pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar Daerah Pabean dan/atau pemanfaatan JKP dari luar Daerah Pabean dan/atau impor BKP.

Sedangkan pajak keluaran adalah PPN terutang yang wajib dipungut oleh oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP, penyerahan JKP, atau ekspor BKP. Tujuan merekap data pajak adalah untuk mengetahui jumlah penjualan dan pembelian, serta pajak terhutang yang telah dibayar oleh perusahaan, apakah telah

sesuai dengan faktur pajak penjualan dan masukkan tersedia dalam bentuk *hardcopy* atau belum. Selain itu, dijadikan untuk dokumentasi perusahaan. Rincian data dilakukan dengan cara menginput data sesuai dengan format yang telah diberikan oleh klien dengan menggunakan Microsoft excel. Dokumen yang diperlukan dalam merekap data adalah faktur pajak masukan dan faktur pajak keluaran perusahaan perbulan. Kegiatan ini dilakukan pada 2 (dua) klien, yaitu PT AR dan PT TG. Untuk PT AR transaksi sebanyak 12 bulan dengan jumlah faktur pajak keluaran 37 lembar dan faktur pajak masukan sebanyak 3 bulan dengan jumlah faktur pajak masukan 42 lembar. Sedangkan untuk PT TG transaksi selama 10 bulan dengan jumlah faktur pajak keluaran 35 lembar dan jumlah faktur pajak masukan selama 3 bulan 8 lembar. Dalam membuat rincian penjualan dan pembelian, terdapat perbedaan antara format yang diberikan oleh klien, yaitu PT AR dan PT TG. Prosedur dalam merekap data adalah :

1. Pada form rincian penjualan untuk PT AR, hal yang perlu diperhatikan adalah :

Gambar 3.29

Form Ms. Excel atas rincian penjualan PT AR

TANGGAL	LAWAN TRANSAKSI	KETERANGAN	DPP	PPN	TOTAL

- a. Pada kolom “tanggal”, masukkan tanggal transaksi yang terdapat pada sebelah kanan bagian bawah faktur pajak keluaran.
- b. Pada kolom “lawan transaksi dan npwp pembelian barang jasa”, masukkan nama-nama dari customer perusahaan yang berada pada kolom pembeli

barang kena pajak/ penerima jasa kena pajak dari faktur pajak keluaran beserta NPWP nya.

- c. Pada kolom “keterangan dan nama barang/ jasa”, masukkan kegiatan penjualan yang terjadi yang berada pada kolom nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang berada di faktur pajak keluaran.
 - d. Pada kolom “DPP dan PPN”, masukkan jumlah dasar pengenaan pajak penjualan yang terjadi dan jumlah PPN yang terhutang pada faktur pajak keluaran. Sedangkan kolom “total” berisikan jumlah keseluruhan yang diperoleh dari penjumlahan DPP dan PPN yang terhutang.
2. Pada form rincian penjualan untuk PT TG, hal yang perlu diperhatikan adalah :

Gambar 3.30

Form Ms. excel atas rincian penjualan PT TG

No. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK/PEB	NO. FAKTUR PAJAK/PEB	NPWP PEMBELIAN/PENERIMA JASA	NAMA BARANG / JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK	Total
							KEPADA PK/P (Rp)	

- a. Pada kolom “tanggal faktur pajak/PEB”, masukkan tanggal transaksi yang terdapat pada sebelah kanan bagian bawah faktur pajak keluaran.
- b. Pada kolom “no.faktur pajak/PEB”, masukkan kode dan nomor seri faktur pajak keluaran .
- c. Pada kolom “NPWP pembelian/penerima jasa”, masukkan NPWP dari customer yang melakukan transaksi.

- d. Pada kolom “nama barang/ jasa”, masukkan kegiatan penjualan yang terjadi yang berada pada kolom nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang berada di faktur pajak keluaran.
 - e. Pada kolom “kuantum”, masukkan jumlah unit atas transaksi.
 - f. Pada kolom “DPP dan PPN”, masukkan jumlah dasar pengenaan pajak penjualan yang terjadi dan jumlah PPN yang terhutang pada faktur pajak keluaran. Sedangkan kolom “total” berisikan jumlah keseluruhan yang diperoleh dari penjumlahan DPP dan PPN yang terhutang.
3. Pada form rincian pembelian untuk PT AR, hal yang perlu diperhatikan adalah :

Gambar 3.31

Form Ms. Excel atas rincian pembelian PT AR

Tanggal	Nomor Tagihan	Lawan Transaksi	Keterangan	Qty	Harga Satuan	Biaya komunikasi	Potongan Harga	Jumlah	DPP	PPN	Total

- a. Pada kolom “tanggal”, masukkan tanggal pada kejadian transaksi yang terdapat pada pojok kanan faktur pajak masukkan.
- b. Pada kolom “nomor tagihan”, masukkan nomor yang tertera pada bukti bayar biaya komunikasi.

- c. Pada kolom “lawan transaksi”, masukkan nama-nama dari vendor perusahaan yang diperoleh dari kolom pengusaha kena pajak faktur pajak masukkan.
- d. Pada kolom “keterangan dan qty”, masukkan nama item-item pembelian yang dilakukan dan kuantitas dari item tersebut yang terdapat dalam pada kolom nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang berada di faktur pajak masukkan.
- e. Pada kolom “biaya komunikasi”, masukkan jumlah biaya atas pembayaran tagihan telekomunikasi perusahaan.
- f. Pada kolom “potongan harga”, masukkan jumlah potongan harga atau *discount* yang diberikan oleh vendor kepada perusahaan yang berada di faktur pajak masukkan.
- g. Pada kolom “jumlah”, masukkan jumlah biaya yang telah dikurangi dengan potongan harga atau *discount*.
- h. Pada kolom “DPP dan PPN”, masukkan jumlah dasar pengenaan pajak penjualan yang terjadi dan jumlah PPN yang terhutang. Sedangkan kolom “total” berisikan jumlah keseluruhan yang diperoleh dari penjumlahan DPP dan PPN yang terhutang.

4. Pada form rekap pembelian untuk PT AR, hal yang perlu diperhatikan adalah :

Gambar 3.32

Form Ms. Excel atas rincian pembelian PT TG

NO. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK/ PEB	NO. FAKTUR PAJAK/ PEB	NPWP PEMBELIAN/PENERIMA JASA	NAMA BARANG/JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	
							KEPADA PKP (Rp)	KPD BUKAN PKP/LAIN (Rp)

- a. Pada kolom “tanggal faktur pajak/PEB”, masukkan tanggal transaksi yang terdapat pada sebelah kanan bagian bawah faktur pajak keluaran.
- b. Pada kolom “no.faktur pajak/PEB”, masukkan kode dan nomor seri faktur pajak keluaran .
- c. Pada kolom “NPWP pembelian/penerima jasa”, masukkan NPWP dari supplier transaksi.
- d. Pada kolom “nama barang/ jasa”, masukkan masukkan kegiatan penjualan yang terjadi yang berada pada kolom nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang berada di faktur pajak keluaran.
- e. Pada kolom “kuantum”, masukkan jumlah unit atas transaksi.
- f. Pada kolom “Pada kolom “DPP dan PPN”, masukkan jumlah dasar pengenaan pajak penjualan yang terjadi dan jumlah PPN yang terhutang pada faktur pajak keluaran. Sedangkan kolom “total” berisikan jumlah keseluruhan yang diperoleh dari penjumlahan DPP dan PPN yang terhutang.

3.2.11 Merekapitulasi rekening koran perusahaan

Rekening koran adalah akun atau rekening yang dananya sewaktu-waktu dapat ditarik atau disetor oleh pemiliknya (*current account*). Dalam rekening koran berisikan penerimaan dan pengeluaran atas kegiatan transaksi yang dilakukan secara detail dan rinci. Tujuan merekapitulasi rekening koran adalah untuk arsip perusahaan sehingga data yang telah direkap dapat digunakan kapan saja dan untuk mengetahui rincian dari arus kas perusahaan. Dalam merekapitulasi, data-data dimasukkan ke dalam format yang telah disediakan dan dokumen yang diperlukan adalah rekening koran PT AR. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT AR pada bulan Januari dan Februari 2016. Berikut ini adalah prosedur dalam merekapitulasi rekening koran, yaitu :

1. Pada kolom “tanggal dan deskripsi” masukkan tanggal atas transaksi dan aktivitas transaksi yang dilakukan.
2. Pada kolom “CBG” masukkan kode cabang yang terdapat pada *hardcopy* rekening koran.
3. Pada saat merekap rekening koran, apabila saldo berada di debit, maka saat merekap di Microsoft excel saldo berada di sebelah kredit dan sebaliknya, apabila dalam rekening koran berada di kredit, maka saat merekap di Microsoft excel, maka saldo akan berada di sebelah debit.

Gambar 3.33

Form Rekap Rekening Koran

Tanggal	Deskripsi	CBG	Debit	Credit	Saldo	Keterangan

3.2.12 Merekapitulasi perhitungan laba rugi perusahaan

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban dan menghasilkan laba atau rugi bersih perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan merekapitulasi perhitungan laba rugi adalah untuk membuat data arsip perusahaan yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan SPT perusahaan. Dokumen yang diperlukan adalah laporan laba rugi dari setiap kantor cabang perusahaan. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT SP dari bulan Maret-Juni 2017 untuk kantor cabang Surabaya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Masukkan data perhitungan neraca saldo per bulan dari data *softcopy* yang telah disediakan ke dalam format.
2. Masing-masing kantor cabang memiliki beban dan pendapatan dengan jenis yang berbeda, oleh karena itu, diperlukan pencocokkan terlebih dahulu dalam memasukkan data agar nominal yang masuk ke dalam kategori yang benar.

Berikut ini merupakan hasil atas merekapitulasi laba rugi perusahaan, yaitu :

Gambar 3.34

Hasil Merekapitulasi Laba Rugi Perusahaan

6	KETRANGAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
7	PENDAPATAN:						
8	OCEAN FREIGHT			-2112028630	-1244000350	-1467599520	-1270738345
9	THC			-100411930	-28184565	-497276775	-373662100
10	B/L			-4764075	-5532500	-26553500	-9149500
11	ADMINISTRASI			-440000			-700000
12	DO			-450000			-460000
13	LAIN-LAIN			-440772414	-169793387	-1257600466	-1729630482
14		-	-	(2,658,867,049.08)	(1,447,510,802.00)	(3,249,030,261.00)	(3,384,340,427.00)
15							

3.2.13 Membuat perhitungan depresiasi peralatan perusahaan

Menurut PSAK 17, penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aset yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan yang telah diatur dalam pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan, penyusutan terbagi menjadi 2, yaitu metode garis lurus (*straight line method*) dan saldo menurun (*double declining method*). Tujuan dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk mengetahui depresiasi dan sisa manfaat dari setiap peralatan yang dimiliki perusahaan. Dokumen yang diperlukan adalah daftar peralatan, harga dan tanggal perolehan, nilai sisa buku fiskal (awal 2016). Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT TG. Berikut ini merupakan form dalam melakukan perhitungan penyusutan, sebagai berikut :

Gambar 3.35

Form perhitungan depresiasi peralatan

Nama barang	Jenis	Tgl perolehan	Golongan	Depresiasi	Harga perolehan	Nilai sisa buku fiskal	Akum. Penyusutan	Penyusutan tahun 2016	Nilai buku tahun ini

3.2.14 Mencocokkan penjualan suatu perusahaan dalam laba rugi dengan buku penjualan

Saat melakukan penjualan, PKP akan menerbitkan faktur pajak keluaran kepada pembeli. Kumpulan dari faktur pajak keluaran tersebut direkap ke dalam Microsoft excel dengan format yang telah disediakan, sehingga menghasilkan buku penjualan. Selain itu, Penjualan yang dilakukan perusahaan akan dicatat dalam laporan laba rugi perusahaan. Tujuan dalam melakukan kegiatan ini adalah

untuk mengecek apakah pajak terhutang dalam faktur pajak keluaran yang dibayarkan telah sesuai dengan penjualan yang telah direkap dalam laba rugi perusahaan. Dokumen yang diperlukan adalah laporan laba rugi setiap proyek yang dilakukan perusahaan. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT TG dengan jumlah 19 proyek. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Pilih salah satu proyek laporan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Setelah itu, cocokkan dengan buku penjualan yang mencakup atas proyek yang dipilih tersebut dengan penjualan-penjualan yang berada pada laporan laba rugi proyek tersebut.
3. Jika semua penjualan telah sesuai dengan buku penjualan, maka faktur pajak keluaran yang diterbitkan telah sesuai dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

3.2.15 Membuat *summary* legal perusahaan

Menjadi konsultan merupakan seorang yang dapat menjaga privasi klien dan hubungan antara jasa konsultan dengan klien harus saling percaya dan terbuka satu sama lain. Dalam mengenal kliennya, jasa konsultan memiliki daftar informasi mengenai latar belakang perusahaan klien yang bersangkutan. Tujuan dalam melakukan kegiatan ini adalah untuk mencatat poin-poin penting mengenai data perusahaan dan merekap *history* perubahan legalitas perusahaan. Dokumen yang dibutuhkan adalah Surat Izin Usaha Perdagangan, identitas kartu NPWP, Surat Keterangan Terdaftar, surat pengukuhan pengusaha kena pajak, tanda daftar

perusahaan perseroan terbatas, kementerian hukum dan hak asasi manusia republic Indonesia direktorat jenderal administrasi hukum umum. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT TG. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Membuat format yang sesuai agar dapat mencakup poin-poin penting berdasarkan jenis data identitas dengan sumber yang berbeda-beda.
2. Baca dan pilihlah poin-poin penting atau inti dari pernyataan dokumen tersebut.

3.2.16 Membuat *softcopy* data perusahaan

Dalam mengolah data klien diperlukan data-data mengenai perusahaan baik dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* . Tujuan dalam melakukan membuat *softcopy* data adalah untuk dokumentasi perusahaan, data digunakan untuk dianalisis dan dapat melakukan pengeditan mengenai data dengan cepat. Dokumen yang diperlukan adalah laporan keuangan perusahaan per Juni 2017 (laba rugi, neraca, laporan biaya dibayar dimuka, laporan hutang dagang, laporan piutang dagang, laporan rekap inventory, laporan uang muka) dan data *hardcopy* surat pinjaman perusahaan. Proses membuat *softcopy* dilakukan pada 2 (dua) klien, yaitu PT TV dan HA. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Memperoleh dokumen yang diberikan oleh pembimbing.
2. Setelah itu, menetik ulang dokumen sesuai dengan aslinya.

3.2.17 Mengklasifikasi biaya-biaya transaksi *petty cash* dan memasukkan ke dalam akun *trial balance*

Petty cash adalah dana tunai yang digunakan untuk membayar pengeluaran yang terjadi dengan jumlah yang kecil. Tujuan melakukan kegiatan ini adalah untuk mengklasifikasikan seluruh biaya-biaya yang terjadi sesuai dengan jenisnya. Dokumen yang diperlukan adalah data berupa *softcopy* mengenai transaksi pengeluaran-pengeluaran yang terjadi di perusahaan. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (Satu) klien, yaitu PT TG dengan jumlah 2.730 akun. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan biaya-biaya yang terdapat pada data *softcopy petty cash* yang telah disediakan oleh klien, yaitu dilakukan pada pengeluaran-pengeluaran biaya yang dilakukan oleh klien.
2. Klasifikasi dilakukan sesuai dengan jenis biaya yang telah dilakukan.

3.2.18 Melakukan penjurnalan penjualan perusahaan menggunakan aplikasi *accurate 5 standard*

Dalam melakukan penjurnalan, penjurnalan bukti voucher dengan penjurnalan jurnal transaksi penjualan dan pembelian memiliki langkah atau proses yang berbeda. Dokumen yang diperlukan adalah rincian penjualan perusahaan Januari-Desember 2016. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT TG selama 10 bulan. Untuk melakukan penjurnalan atas transaksi penjualan adalah, sebagai berikut :

1. Buka aplikasi *Accurate 5 standard*, setelah itu akan muncul tampilan seperti dibawah ini dan pilih “buka data perusahaan”.

Gambar 3.36

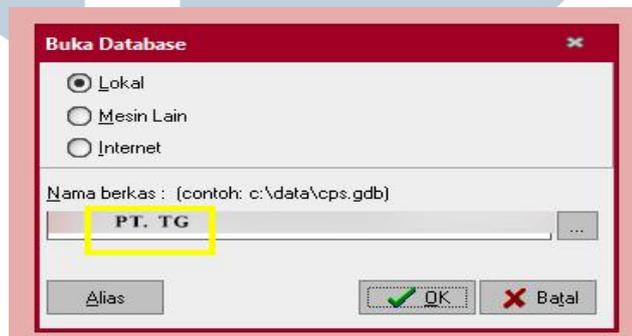
Tampilan Layar Accurate 5 standard



2. Kemudian, pilih data perusahaan yang ingin dilakukannya kegiatan penjurnalan dan klik ok.

Gambar 3.37

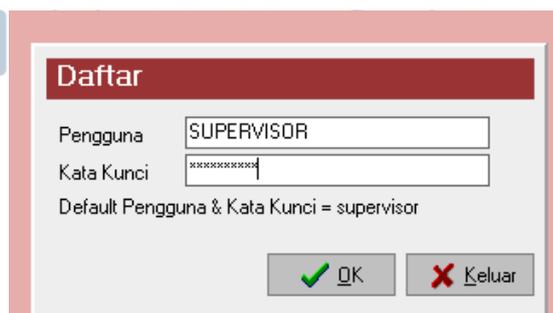
Tampilan untuk Membuka Database



3. Saat melakukan login, menggunakan nama pengguna “SUPERVISOR” dengan kata kunci “supervisor”. Lalu klik ok.

Gambar 3.38

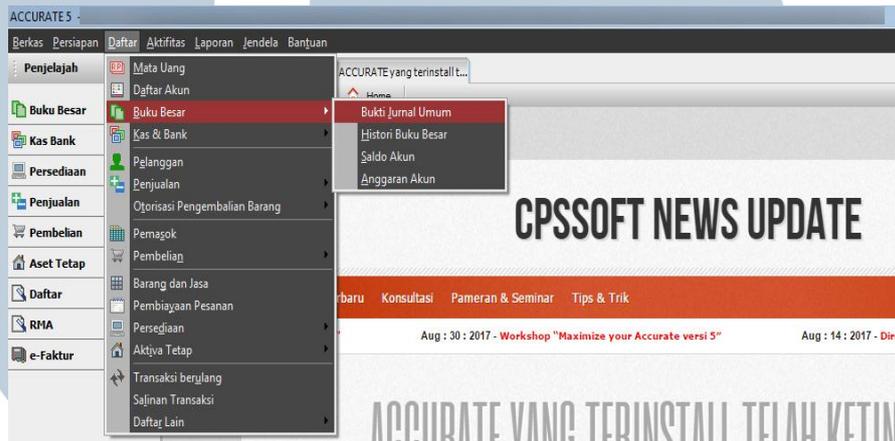
Login ke dalam Aplikasi Accurate 5 Standard



- Setelah itu klik menu daftar, pilih buku besar dan klik menu bukti jurnal umum.

Gambar 3.39

Tampilan Menu Daftar



- Setelah itu muncul tampilan seperti di bawah ini dan melakukan penjurnalan atas penjualan.

Gambar 3.40

Layar Kerja Penjurnalan Accurate 5 standard



Pada program aplikasi *accurate 5 standard* , yang harus diperhatikan dalam menjurnal, yaitu :

- a. Pada kolom “*voucher no*” , masukkan nomor faktur pajak yang terdapat pada rincian penjualan perusahaan.
- b. Pada kolom “*date*”, masukkan tanggal transaksi penjualan terjadi.
- c. Pada kolom “*description*”, masukkan nama kegiatan penjualan yang dilakukan.
- d. Pada kolom jurnal, lakukan jurnal atas penjumlahan yang dilakukan, yaitu *account receivable* sebelah debit pada penjualan local dan PPN keluaran sebelah kredit.

3.2.19 Membuat *review* atas kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan perusahaan dan melakukan analisis SWOT

Untuk tetap *exist* dan bertahan di pasar, perusahaan harus dapat mengenal baik mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan atas survey mengenai internal control bagian pembelian perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan mengetahui kelebihan dan kelemahan perusahaan baik dari sisi eksternal maupun internal. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh dengan SWOT analisis yang digunakan untuk menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) organisasi.

Dokumen yang diperlukan adalah kuesioner yang telah dibuat oleh perusahaan. Kegiatan ini dilakukan pada 1 (satu) klien, yaitu PT TV dengan jumlah kuesioner sebanyak 1 lembar. Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ini adalah, sebagai berikut :

1. Saat melakukan *review* dilakukan dengan cara memperoleh dan membaca kuesioner dan jawaban yang diberikan narasumber memberikan pernyataan atas jawaban tersebut.
2. Sedangkan dalam menganalisis SWOT dilakukan dengan cara: menganalisis dan membaca dari *summary* diskusi yang telah dibuat sebelumnya dan membaca contoh-contoh analisis SWOT berbagai perusahaan di internet agar mendapat sebuah gambaran.

3.2.20 Mencari data pembandingan harga sewa ruko untuk keperluan *transfer pricing*

Transfer pricing adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk mendukung file-file yang dimiliki perusahaan mengenai harga yang telah ditetapkan merupakan harga yang mendekati harga pasar. Data yang diperlukan adalah letak daerah ruko beserta rincian harga dan luas bangunan yang telah disediakan sebelumnya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. Mencari harga sewa ruko yang sesuai tahun dan harga yang mendekati dengan data mengenai transaksi yang telah terjadi atau yang telah ditentukan.

2. Setelah itu informasi detail mengenai ruko di *screenshot* untuk dijadikan bukti dan alamat *website*, harga dan tahun dicatat dan dimasukkan ke dalam Microsoft excel.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan di Kantor Konsultan Pajak Ofisi Prima Consulting selama kurang lebih 2 bulan (9 minggu) yaitu dari 3 Juli sampai 1 September 2017. Jumlah klien yang ditangani adalah sebanyak 12 klien, yang terdiri dari 11 wajib pajak badan usaha dan 1 wajib pajak orang pribadi. Berikut ini adalah rincian tugas-tugas yang dilakukan adalah, sebagai berikut :

1. PT HI

Merekap data pajak PPh 21, PPN, dan PPh final dengan Microsoft excel bulan Januari-Mei tahun 2017.

a. Merekap data pajak PPh 21 dengan Microsoft excel bulan Januari-Mei tahun 2017

Dalam melakukan rekap pajak PPh 21 menggunakan format yang telah disediakan yang terdiri dari masa pajak, jumlah PPh 21 yang terhutang, tanggal setor, tanggal lapor dan kolom keterangan. Dokumen yang digunakan adalah SPT masa PPh 21 (Formulir 1721) bulan Februari 2017, bukti setor/ pembayaran pajak dan bukti penerimaan surat. Berikut ini merupakan proses yang dilakukan dalam merekap data pajak PPh 21 PT HI, yaitu :

Gambar 3.41

SPT PPh Pasal 21 Bulan Februari 2017 PT HI

SURAT PEMBERITAAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26
Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

FORMULIR 1721
area barcode

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

MASA PAJAK : [mm - yyyy] H 02 2017
 SPT NORMAL H 03 SPT PEMEBTULAN KE- H 04

JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN: (DISI OLEH PETUGAS) 1

A. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP : A.01
 2. NAMA : A.02 PT. HI
 3. ALAMAT : A.03
 4. NO. TELEPON : A.04 5. EMAIL : A.05

B. OBJEK PAJAK

No	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PEGAWAI TETAP	21-100-01	7	32.500.000	132.500
2.	PENERIMA PENSIUN BERKALA	21-100-02			
3.	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03			
4.	BUKAN PEGAWAI				
4a.	DISTRIBUTOR MULTILEVEL MARKETING (MLM)	21-100-04			
4b.	PETUGAS DINAS LUAR ASURANSI	21-100-05			
4c.	PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06			
4d.	TENAGA AHLI	21-100-07			
4e.	BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-08			
4f.	BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG TIDAK BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-09			
5.	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MENANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP	21-100-10			
6.	MAHKAM PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11			
7.	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN DANA PENSIUN	21-100-12			
8.	PESERTA KEGIATAN	21-100-13			
9.	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 TIDAK FINAL LAINNYA	21-100-99			1
10.	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSIUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99			
11.	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D.10)		7	32.500.000	132.500

Gambar 3.42

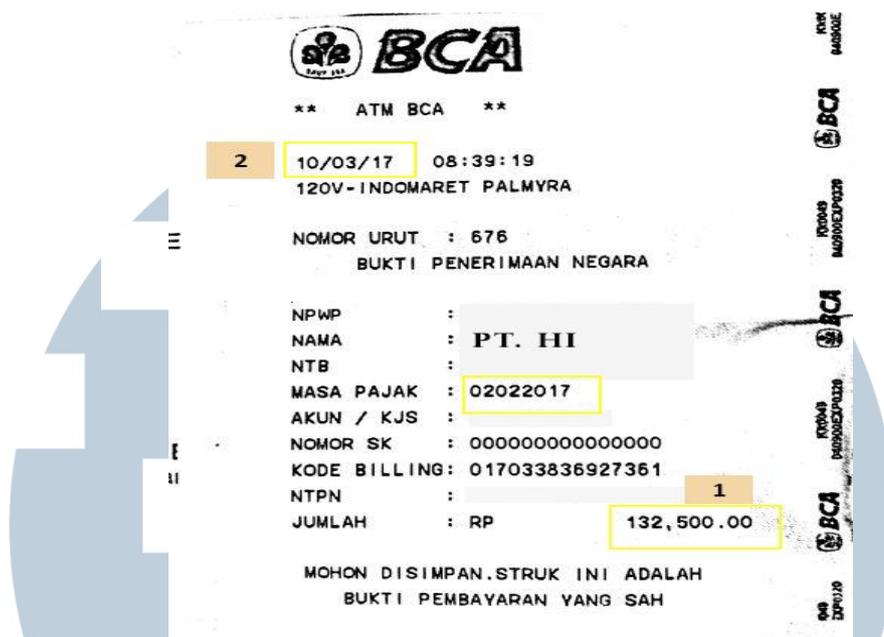
SSE dan Bukti Setoran Bank PPh Pasal 21 Bulan Februari 2017 PT HI

**KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

CETAKAN KODE BILLING

TX No :
 NPWP :
 NAMA : PT. HI
 ALAMAT :
 KOTA : TANGERANG SELATAN
 NOP : -
 JENIS PAJAK : 411121 - PPh Pasal 21
 JENIS SETORAN : 100 - Masa PPh Pasal 21
 MASA PAJAK : 0202
 TAHUN PAJAK : 2017
 NOMOR KETETAPAN : -
 JUMLAH SETOR : Rp. 132.500 1
 TERBILANG : Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah

U
M
N
U
S
A
N
T
A
R
A



Pada gambar 3.41, menyatakan bahwa Jumlah penerima penghasilan karyawan tetap pada bulan Februari terdiri dari 7 orang dengan total jumlah penghasilan sebesar Rp 32.500.000 dengan PPh terhutang sebesar Rp 132.500. Selanjutnya, saat ingin melakukan pembayaran wajib pajak badan membuat SSE (surat setoran elektronik) yang digunakan sebagai acuan atau media dalam membayar kewajiban perpajakan. Setelah dilakukannya pembayaran, maka wajib pajak akan memperoleh bukti setor sebesar PPh 21 yang terhutang.

Berdasarkan gambar 3.42 tanggal penyetoran atau pembayaran dilakukan wajib pajak pada tanggal 10 Maret 2017 dengan tidak mengalami keterlambatan karena batas pajak penghasilan 21 disetorkan oleh pemotong pajak selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir. Tanggal pembayaran dimasukkan ke dalam kolom tanggal setor. Sedangkan untuk tanggal lapor diperoleh

dari tanggal yang tercantum dalam bukti penerimaan surat, seperti gambar 3.43.

Gambar 3.43

Bukti Penerimaan Surat PPh 21 Bulan Februari 2017 PT HI

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH JAWA BARAT
KANTOR PELAYANAN PAJAK SURABAYA

Telepon : (021) 5273811, 5273812 Facsimile : (021) 5273817

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : 79992114/MPD.001/P.0003/2017
20-03-2017 12:11

Nama : **PT. HI** N.P.W.P :
Alamat : No. P.K.P : **2/2017** **2/2017**
Ms/Thn Pajak :
Jenis Pajak : SPT Masa PPh Pasal 21/26
SPT Masa
Status : Kurang Dibayar
Nilai : **132.500,00/IDR** **132.500.00** **1**
Penyetoran : Normal
Diterima langsung (lokal)
Tgl. Terima : **20-03-2017** **20-03-2017** **3**

KP. PDIP 3.16 - 96 NIP :

Pada gambar diatas, menyatakan SPT bulan Februari dilaporkan pada tanggal 20 Maret 2017. Pelaporan juga tidak mengalami keterlambatan karena batas waktu penyampaian SPT pada PPh Pasal 21, yaitu paling lama 20 (dua puluh) hari setelah masa pajak berakhir dengan pihak yang menyampaikan SPT adalah pemotong PPh Pasal 21. Oleh karena itu, wajib pajak tidak dikenakan sanksi bunga karena kewajiban perpajakan dilakukan dengan tepat waktu. Berdasarkan data-data yang diperoleh,

berikut ini merupakan hasil rekap pajak PPh 21 PT HI, yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.44

Hasil Rekap Data Pajak PPh 21 Bulan Februari 2017 PT HI

BULAN	KARYAWAN TETAP			KARYAWAN TDK TETAP			PESANGON	PPh 21 DIBAYAR	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
	JML ORANG	RUPIAH	PPH	JML ORANG	RUPIAH	PPH					
Januari	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	2/10/2017	2/20/2017	
Februari	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	3/10/2017	3/20/2017	
Maret	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	4/10/2017	4/20/2017	
April	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	5/10/2017	5/18/2017	
Mei	7	Rp 32,500,000	Rp 132,500	Rp 132,500	6/7/2017	6/16/2017	

b. Merekap data pajak PPh dengan Microsoft excel bulan Januari-Mei tahun 2017

Dalam rekap pajak PPh dilakukan sesuai dengan format yang telah diberikan yang terdiri dari masa pajak, penjualan, PPh keluaran terhutang, pembelian baik lokal maupun impor, PPh masukan terhutang baik dari lokal maupun impor, kurang bayar impor, tanggal setor, tanggal lapor dan kolom keterangan. Dokumen yang digunakan adalah SPT masa PPh (formulir 1111), bukti setor/ pembayaran pajak dan bukti penerimaan surat. Berikut ini merupakan langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.45

SPT Masa PPN Bulan Maret 2017 PT HI

Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN) **FORMULIR 1111**

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : PT. HI
MASA : 03 s.d 03 2017
Per Bulan : 01 s.d 12
Pembetulan Ke 0 (nol) **Wajib PPnBM**

I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA		DPP	PPN
A. Terutang PPN:			
1. Ekspor	A.1) Rp.	0,00	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1) Rp.	940 000 000,00	Rp. 94 000 000,00
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2) Rp.	0,00	Rp. 0,00
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3) Rp.	0,00	Rp. 0,00
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4) Rp.	0,00	Rp. 0,00
Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)	Rp.	940 000 000,00	Rp. 94 000 000,00
B. Tidak Terutang PPN	Rp.	0,00	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)	Rp.	940 000 000,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	1) Rp.		94 000 000,00
B. PPN diselar dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp.		0,00
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	5) Rp.		17 206 277,00
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. 1		76 793 723,00

Pada gambar 3.45, merupakan SPT masa PPN bulan Maret PT HI yang menyatakan bahwa jumlah seluruh penyerahan sebesar Rp940.000.000 yang dimasukkan ke dalam kolom penjualan dengan PPN terhutang sebesar Rp 94.000.000 pada kolom PPN keluaran dan untuk PPN masukan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar Rp 17.206.277.

Jumlah pembelian dapat diketahui dari formulir 1111 AB, namun data yang diberikan oleh klien tidak lengkap. Sehingga, untuk mencari jumlah pembelian dapat diperoleh dengan cara PPN terhutang dibagi dengan 10%, yaitu sebesar Rp172.062.765. Selain itu, jumlah pajak yang kurang bayar adalah sebesar Rp 76.793.723 yang diperoleh dari pengurangan antara

pajak keluaran dengan pajak masukan, yaitu Rp 94.000.000 – Rp 17.206.277. Dikatakan kurang bayar karena jumlah pajak keluaran lebih besar dibandingkan jumlah pajak masukan. Saat wajib pajak ingin melakukan pembayaran atau penyetoran atas pajak yang terhutang, wajib pajak akan membuat SSE (Surat Setoran Elektronik) terlebih dahulu dan saat melakukan pembayaran, wajib pajak diwajibkan untuk menyimpan bukti setoran yang nantinya akan dilampirkan saat melakukan pelaporan SPT. Berikut ini merupakan SSE dan bukti setoran untuk SPT masa PPN bulan Maret PT. HI adalah :

Gambar 3.46

SSE dan Bukti Setoran SPT Masa PPN Bulan Maret 2017 PT HI

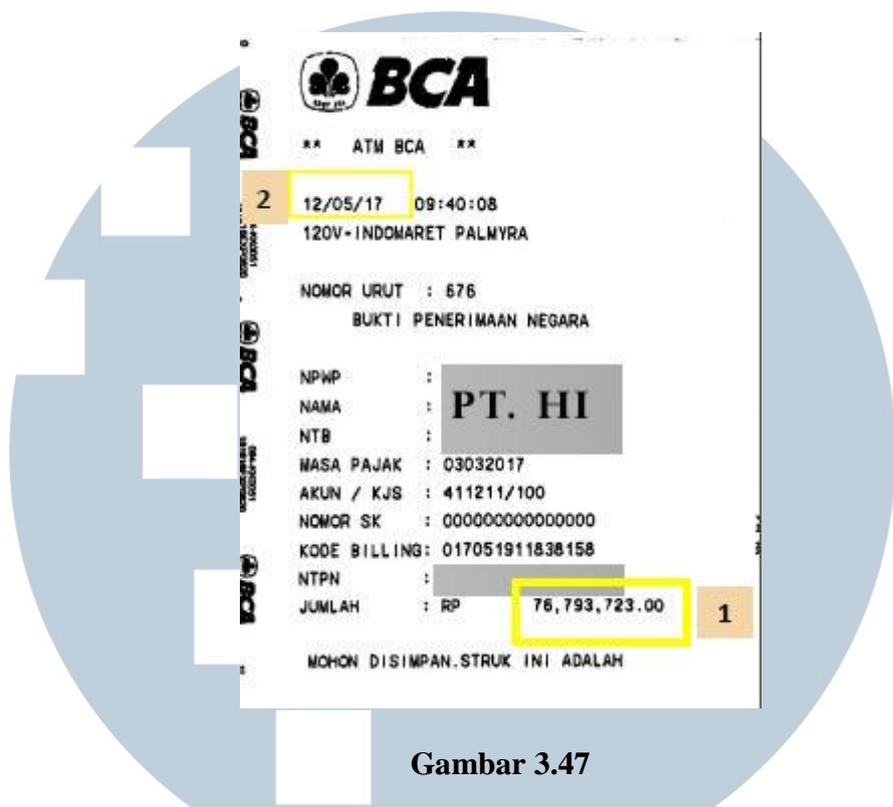


KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No	:	
NPWP	:	
NAMA	:	PT. HI
ALAMAT	:	
KOTA	:	TANGERANG SELATAN
NOP	:	*
JENIS PAJAK	:	411211 - PPN Dalam Negeri
JENIS SETORAN	:	100 - Setoran Masa
MASA PAJAK	:	0303
TAHUN PAJAK	:	2017
NOMOR KETETAPAN	:	*
JUMLAH SETOR	:	Rp. 76.793.723 1

... Sembilan Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus



Gambar 3.47

Bukti Penerimaan Surat PPN Bulan Maret 2017 PT HI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR WILAYAH
 KANTOR PELAYANAN PAJAK
 D.I.P. BANTEN
 PATAH SERPONG

Telepon : (021) 5373811, 5373812

Facsimile : (021) 5373817

BUKTI PENERIMAAN SURAT

Nomor : PPN1111/AFJ.08/JP.0303/2017
 18-05-2017 09:21

Nama : **PT. HI**
 Alamat :

N.P.W.P :
 No. P.K.P :
 Ms/Thn Pajak : 3/2017

Jenis Pajak : SPT Masa PPN dan PPhM

SPT Loader
 (eSPT) : Kurang Bayar
 Nilai : 76.793.723,00/IDR **1**
 Pelembutan : Normal

Diterima langsung (Lokal)
 Tgl. Terima : 18-05-2017 **3**

KP. PDIP 3.16 - 96

NIP : _____

Berdasarkan gambar 3.46, jumlah pajak yang kurang bayar adalah sebesar Rp 76.793.723 dan pembayaran kewajiban perpajakan dilakukan tanggal 12 Mei 2017 dengan tanggal lapor kewajiban perpajakan seperti pada gambar 3.47, yaitu 18 Mei 2017. Berdasarkan data-data tersebut, hasil rekap data yang diperoleh pada bulan Maret 2017 adalah:

Gambar 3.48

Hasil Rekap Data Pajak PPN Bulan Maret 2017 PT HI

BULAN	PENJUALAN	PPN KELUARAN	PEMBELIAN		PPN MASUKAN		KURANG BAYAR	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
			IMPOR	LOKAL	IMPOR	LOKAL				
Januari	Belum ada transaksi pembayaran PPN
Februari	Rp 237.500,000	Rp 23.750,000	3/30/2017	3/31/2017	
Maret	Rp 940.000,000	Rp 94.000,000	.	Rp 172.062,765	.	Rp 17.206,277	Rp 1.767.933,724	5/12/2017	2 5/18/2017	3 Pembelian DN dapat dikreditkan
April	Rp 32.000,000	Rp 3.200,000	5/29/2017	5/31/2017	
Mei	Rp 252.450,000	Rp 25.245,000	.	Rp 149.090,909	.	Rp 14.909,090	Rp 10.335,910	6/16/2017	.	Pembelian DN dapat dikreditkan

c. Merekap data pajak final dengan Microsoft excel bulan Januari-Mei tahun 2017

Proses rekap data pajak final didasarkan pada format rekap yang telah ditentukan sebelumnya. Dokumen yang digunakan adalah bukti setoran

PPH final bulan Maret 2017. Berikut ini merupakan proses rekap PPh final, yaitu:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.49

SSE dan Bukti Setoran PPh Final Bulan Maret 2017 PT HI



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No :
NPWP :
NAMA : PT. HI
ALAMAT :
KOTA : TANGERANG SELATAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) atas penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0303
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 9.400.000 1

* ATM BCA **
2 17/06/17 12:33:15
156H-INDOMARET ALAM SUTER
NOMOR URUT : 676
BUKTI PENERIMAAN NEGARA
NPWP :
NAMA : PT. HI
TB :
ASA PAJAK : 03032017
KUN / KJS : 411128/420
NOMOR SK : 00000000000000
ODE BILLING: 017051916071231
TPN :
JUMLAH : RP 9,400,000.00 1

Berdasarkan gambar 3.49, menyatakan bahwa PPh terhutang dalam Surat setoran elektronik dibuat berdasarkan perhitungan final atas omzet yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp 9.400.000 dengan tanggal pembayaran 7 Juni 2017. Berdasarkan data tersebut, wajib pajak

mengalami keterlambatan dalam melakukan pembayaran kewajiban perpajakannya, sehingga akan dikenakan sanksi bunga sebesar 2% per bulan.

Dalam melaksanakan kewajiban PPh final, wajib pajak tidak diwajibkan untuk menyampaikan SPT per bulan karena proses melapor dalam PPh final dianggap *by system*, yaitu saat membuat Surat Setoran Elektronik dan membayarnya, maka dianggap telah melakukan lapor juga. Berikut ini adalah hasil rekap PPh final bulan Maret PT HI, yaitu :

Gambar 3.50

Hasil Rekap Data Pajak PPh Final Bulan Maret 2017 PT HI

BULAN	PPH	TGL.SETOR	KETERANGAN
MARET	Rp 9,400,000	1 7/6/2017 2	-
APRIL	Rp 320,000	5/29/2017	-
MEI	Rp 2,524,500	6/16/2017	-

2. PT SK

a. Merekap data bukti potong PPh pasal 23 dengan Microsoft excel bulan Maret tahun 2017

Proses rekap bukti potong PPh 23 menggunakan bukti potong PPh pasal 23 bulan Maret 2017. Bukti potong PPh pasal 23 dibuat atas jasa yang diberikan oleh PT SK kepada PT WI. Berikut ini merupakan proses rekap bukti potong PPh 23, yaitu :

Gambar 3.51

Bukti Pemotongan PPh Pasal 23 Bulan Maret PT SK



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK
KPP Pratama Serpong

Lembar ke-1 untuk : Wajib Pajak
Lembar ke-2 untuk : Kantor Pelayanan Pajak
Lembar ke-3 untuk : Pemotong Pajak

BUKTI PEMOTONGAN PPh PASAL 23
NOMOR : 008/03/2017

NPWP :
Nama WP : PT. SK
Alamat :

No	Jenis Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Lebih Tinggi 100% (Tdk ber-NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen *)	0		15,00 %	0
2.	Bunga **)	0		15,00 %	0
3.	Royalti	0		15,00 %	0
4.	Hadiah dan penghargaan	0		15,00 %	0
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta ***)	0		2,00 %	0
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2008 :				
	a. Jasa Teknik	0		2,00 %	0
	b. Jasa Manajemen	0		2,00 %	0
	c. Jasa Konsultansi	12.500.000		2,00 %	250.000
	d. Jasa lain:				
	1)	0		2,00 %	0
	2)	0		2,00 %	0
	3)	0		2,00 %	0
	4)	0		2,00 %	0
	5)	0		2,00 %	0
	6)	0		2,00 %	0
	****)				
JUMLAH		12.500.000			1 250.000

Terbilang: Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

TANGERANG, 06 Maret 2017
SELATAN

Pemotong Pajak,

Perhatian:
1. Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dipotong di atas merupakan Anggaran atas pajak Penghasilan yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Simpanlah bukti pemotongan ini baik-baik untuk dipertanggungjawabkan sebagai kredit pajak.

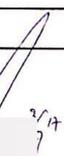
NPWP :
Nama : PT. WI

N U S A N T A R A

Gambar 3.51 merupakan bukti pemotongan PPh 23 atas jasa konsultan sebesar Rp 12.500.000 dengan tarif 2%, sehingga PPh yang dipotong sebesar Rp 250.000. Bukti potong PPh 23 dibuat oleh PT WI yang merupakan pemotong pajak. Setelah PT WI memotong pajak, maka PT WI memberikan tanda terima bahwa telah memotong pajak yang terhutang atas jasa konsultan yang telah diterima kepada PT SK.

Gambar 3.52

Tanda Terima Pembayaran PPh Pasal 23

PT. WI		
<u>TANDA TERIMA</u>		
Tanggal : 3 Agustus 2017		
Dari : PT. WI		
Untuk : PT. SK		
NO	Nama Dokumen	Nominal
1	Bukti Potongan PPH 23 yang Asli (1)	Rp250.000
2	Bukti Potongan PPH 23 yang Asli (1)	Rp200.000
Penerima: 		Diserahkan Oleh:
()		()

Data yang direkap, yaitu nomor bukti potong yang tercantum, tanggal bukti potong, lawan transaksi yaitu PT WI, jumlah biaya dan jenis jasa yang dilakukan. Berikut ini merupakan hasil rekap bukti potong PPh 23, yaitu :

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.53

Hasil Rekap Bukti Potong PPh Pasal 23 Bulan Maret 2017 PT SK

BULAN	NO BUKTI POTONG	TGL BUKTI POTONG	LAWAN TRANSAKSI	JUMLAH BIAYA	PPH 23 DIBAYAR	JENIS JASA
Maret	008/03/2017	6-Mar-17	PT. WI	Rp 250,000	Rp 1 250,000	Konsultan

3. PT DA

- a. **Melakukan penjurnalan, memasukkan data buku bank dengan Microsoft excel dari bukti voucher kas masukkan dan keluaran, dan memasukkan data ke dalam aplikasi *Accurate 5 standard*.**

Penjurnalan dilakukan berdasarkan bukti penerimaan bank yang berwarna pink dan bukti pengeluaran bank yang berwarna kuning. Dalam membuat jurnal didasarkan pada kolom keterangan yang berada pada bukti penerimaan bank maupun bukti pengeluaran bank. Dokumen yang digunakan adalah bukti penerimaan dan pengeluaran bank.

Pada PT DA dilakukan 3 tahapan dalam mengolah data perusahaannya, yaitu melakukan penjurnalan pada bukti penerimaan bank dan pengeluaran bank, melakukan rekap buku bank pada transaksi penerimaan maupun pengeluaran bank dengan Microsoft excel dan memasukkan data ke dalam aplikasi *Accurate 5 Standard*. Berikut ini merupakan proses yang dilakukan dalam mengolah data klien, yaitu :

Gambar 3.54

Bukti Penerimaan Bank Bulan Juli PT DA

PT.DA

BUKTI PENERIMAAN BANK

Voucher No 179/BRI2/M/VII/17
Tanggal 29/7/17

1 179/BRI2/M/VII/17

2 29/7/17

Diterima dari		Keterangan	
Nama			
Bank	BRI		
A/C			
No/Tgl/Giro/Cek			
Sejumlah			
Keterangan	Uang	Setoran HRN	114.009.907
	Giro/Cek		
		BANK	
		CLIENT DEPOSIT	
Total			114.009.907

Terbilang : Seratus Empat Belas Juta Sembilan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Rupiah

114.009.907

No. Account	Keterangan	Debit	Credit
4	Bank	114.009.907	
	client deposit		114.009.907

Diajukan Oleh	Diperiksa Oleh	Dicatat Oleh	Disetujui Oleh	Diterima Oleh

Pada gambar 3.54 merupakan contoh bukti penerimaan bank dengan nomor voucher 179/BRI2/M/VII/17. Proses penjumlahan dilakukan dengan melihat transaksi yang berasal dari kolom keterangan (nomor 3). Pada kolom keterangan (nomor 3) diatas adalah transaksi setoran HRN sebesar 114.009.907 juta rupiah. Setoran HRN adalah setoran yang berasal dari

klien untuk membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan, contohnya adalah pulsa. Sehingga, setoran HRN masuk kedalam akun *client deposit*.

Penjumlahan dilakukan pada bukti penerimaan bank (nomor 4), yaitu bank (debit) pada *client deposit* (kredit) sebesar 114.009.907 juta rupiah.

Setelah melakukan penjumlahan pada bukti voucher penerimaan bank,

maka jurnal yang telah dibuat akan dipindahkan ke dalam buku bank seperti gambar 3.55.

Gambar 3.55
Hasil Rekap Bukti Penerimaan Buku Bank Bulan Juli 2017 PT DA dengan Microsoft excel

TANGGAL	KODE PEMBANTU	DOKUMEN	URAIAN	AKUN DB	AKUN KR	BANK DEBIT	BANK KREDIT	SALDO	
1/Jul		Beginning Balance	Saldo Awal			-	-	1,523,593,485	
7/26/2017		BRI 02/M/VII/17 - 176	DLL	120,011	2,300	9,800,000	-	7,306,921,866	
7/27/2017		BRI 02/M/VII/17 - 177	Setoran HRN	120,011	2,300	514,110,696	-	7,821,032,562	
7/27/2017		BRI 02/M/VII/17 - 5 177	DLL	120,011	2,300	9,800,000	-	7,830,832,562	
7/28/2017		BRI 02/M/VII/17 - 178	Setoran HRN	120,011	2,300	250,782,100	-	8,081,535,060	
7/29/2017	2	1 BRI 02/M/VII/17 - 179	Setoran HRN	4	120,011	2,300	114,009,907	-	8,195,544,967
7/31/2017		BRI 02/M/VII/17 - 180	Setoran HRN	120,011	2,300	270,223,010	-	8,471,669,977	

Saat merekap ke dalam buku bank, yang perlu diperhatikan adalah tanggal dari bukti penerimaan bank (nomor 2), yaitu 29 Juli 2017, kolom dokumen berisikan no.voucher yang berasal dari bukti penerimaan bank (nomor 1) dengan format yang berbeda yaitu BRI02/M/VII/17-179. Setelah itu merekap keterangan terkait jurnal yang telah dibuat sebelumnya pada kolom keterangan bukti penerimaan bank (nomor 4), yaitu setoran HRN beserta *chart of account*, dan nominal atas transaksi tersebut sebesar 114.009.907 juta rupiah. Setelah melakukan rekap buku bank atas bukti penerimaan bank, langkah selanjutnya adalah melakukan penjurnalan kembali dengan menggunakan aplikasi *accurate 5 standard*, yaitu seperti gambar 3.56.

Gambar 3.56

Penjurnalan Bukti Penerimaan dengan Aplikasi *Accurate 5 Standard*

The screenshot displays the 'Other Deposit' entry form in the Accurate 5 Standard application. The form contains the following fields and values:

- Deposit To:** BRI (208.001.000.153.302) [5]
- Voucher No.:** BRI2/M/VII/17/179 [1]
- Date:** 29/07/2017 [2]
- Memo:** SETORAN HRN [4]
- Amount:** 114.009.907 IDR
- Say:** Seratus empat belas juta sembilan ribu sembilan ratus tujuh

Below the form, a table shows the journal entry:

Account No.	Account Name	Amount	Memo
2100.01	Client Deposit	Rp 114.009.907	SETORAN HRN

Saat melakukan penjurnalan ke dalam aplikasi seperti gambar 3.56, yang perlu diperhatikan adalah pada kolom *deposit to* berisikan nama bank yang melakukan transaksi penerimaan seperti pada buku rekap bank (nomor 5) yaitu BRI02, kolom voucher no. berisikan nomor voucher dengan format yang sama dengan hasil rekap buku bank (nomor 1), yaitu BRI2/M/VII/17/179. Selanjutnya adalah kolom tanggal berisikan tanggal terjadinya transaksi (nomor 2) yaitu 29 Juli 2017, memo berisikan keterangan terkait jurnal yang berasal dari kolom uraian buku rekap bank (nomor 4), yaitu setoran HRN, lalu langkah terakhir adalah melakukan penjurnalan pada aplikasi *accurate 5 standard* seperti yang tertera pada bukti penerimaan bank (gambar 3.54 nomor 4), yaitu *client deposit* sebesar 114.009.907 juta rupiah. Proses yang sama dilakukan pada bukti pengeluaran bank, yaitu :

Gambar 3.57

Bukti Pengeluaran Bank Bulan Juli PT DA

PT. DA

1 176/BRI2/K/VII/17

BUKTI PENGELUARAN BANK

Voucher No
Tanggal : 27/07/17

2 27/07/17

Keterangan			
Dibayarkan kepada :			
Supplier			
Bank	Mandiri		
A/C			
No/Tgl/Giro/Cek	27 / 07 / 17		
Sejumlah			1.000.030.000
Keterangan	3 RTGS 1.000.000.000 30.000	RTGS 1.000.000.000 30.000	
		AKUN SILANG BANK BANK BANK CHARGE BANK	
Total			1.000.030.000
Terbilang : Satu miliar tiga puluh ribu rupiah			

No. Account	Keterangan	Debit	Credit
4	Akun silang bank bank	1.000.000.000	
	Bank charge	30.000	
	Bank		1.000.030.000

Diajukan Oleh	Diperiksa Oleh	Dicatat Oleh	Disetujui Oleh	Diterima Oleh

Pada gambar 3.57 merupakan contoh dari bukti pengeluaran bank dengan nomor voucher 176/BRI2/K/VII/17. Proses penjurnalan dilakukan dengan melihat transaksi yang berasal dari kolom keterangan pada bukti pengeluaran bank (nomor 3). Pada kolom keterangan (nomor 3) diatas merupakan transaksi RTGS (*real time gross settlement*) yang merupakan sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika sebesar 1.000.000.000 miliar rupiah. Sedangkan dibawah RTGS merupakan biaya yang dikenakan saat melakukan pemindahbukuan dari bank satu ke bank lain karena berbeda

jenis bank sebesar 30.000 ribu rupiah. Penjurnalan dilakukan pada kolom keterangan bukti pengeluaran bank (nomor 4), yaitu RTGS di jurnal menggunakan akun silang bank-bank (debit) sebesar 1.000.000.000 miliar rupiah yang merupakan akun perantara dalam memindahkan saldo dari bank satu ke bank lainnya. Selain itu untuk biaya (debit) yang dikenakan masuk ke dalam akun yang bernama *bank charge* sebesar 30.000 ribu rupiah pada bank (kredit) sebesar 1.000.030.000 miliar rupiah.

Setelah melakukan penjurnalan pada bukti voucher pengeluaran bank, maka akan dipindahkan ke dalam buku bank, seperti gambar 3.58.

Gambar 3.58
Hasil Rekap Bukti Pengeluaran Buku Bank Bulan Juli 2017 PT DA dengan Microsoft excel

TANGGAL	KODE PEMBANTU	DOKUMEN	URAIAN	AKUN DB	AKUN KR	BANK DEBIT	BANK KREDIT	SALDO	
1/Jul		Beginning Balance	Saldo Awal			-	-	1,523,593,485	
7/20/2017		BRI 02/K/VII/17 - 170	PB dari BRI302 ke BRI307	120,006	120,011	-	100,000,000	4,421,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 171	PB dari BRI302 ke BRI307	120,006	120,011	-	400,000,000	4,021,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 172	PB dari BRI302 ke BII 2	120,008	120,011	-	800,000,000	3,221,549,977	
7/21/2017		BRI 02/K/VII/17 - 172	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	3,221,519,977	
7/26/2017		BRI 02/K/VII/17 - 173	PB dari BRI302 ke Mandiri	120,004	120,011	-	1,000,000,000	2,221,519,977	
7/26/2017		BRI 02/K/VII/17 - 173	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	2,221,489,977	
7/27/2017		BRI 02/K/VII/17 - 174	HRN Tgl 27/07/17	160,001	120,011	-	3,000,000	2,218,489,977	
7/27/2017		BRI 02/K/VII/17 - 175	HRN Tgl 27/07/17	120,006	120,011	-	100,000,000	2,118,489,977	
7/27/2017	2	1	BRI 02/K/VII/17 - 176	4	120,004	120,011	-	1,000,000,000	1,118,489,977
7/27/2017		BRI 02/K/VII/17 - 176	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000	1,118,459,977	
7/28/2017	5	BRI 02/K/VII/17 - 177	PB dari BRI302 ke Mandiri	120,008	120,011	-	300,000,000		
7/28/2017		BRI 02/K/VII/17 - 177	Biaya admin	710,002	120,011	-	30,000		

Saat merekap ke dalam buku bank, yang perlu diperhatikan adalah tanggal dari bukti pengeluaran bank (nomor 2), yaitu 27 Juli 2017, kolom dokumen berisikan nomor voucher dari bukti pengeluaran bank (nomor 1) dengan format yang berbeda, yaitu BRI02/K/VII/17-176. Selain itu dengan uraian transaksi yang berisikan keterangan terkait jurnal yang terdapat pada kolom keterangan bukti pengeluaran bank (nomor 4), yaitu PB dari BRI 302 ke Mandiri yang menjelaskan bahwa adanya pemindahan saldo

dari bank BRI 302 ke bank mandiri yang kedua rekening tersebut dimiliki oleh PT DA dan biaya admin beserta *chart of account*, serta nominal atas transaksi tersebut. Selain itu, untuk membedakan merekap nomor transaksi voucher antara pengeluaran dan penerimaan dilakukan dengan cara mencatat nomor voucher pengeluaran dengan tulisan berwarna merah.

Gambar 3.59

Penjurnalan Bukti Pengeluaran dengan Aplikasi *Accurate 5 Standard*

The screenshot shows the 'Other Payment' entry form in Accurate 5 Standard. Key fields are highlighted with yellow boxes and numbered 1 through 5:

- 5**: Paid From dropdown menu showing 'BRI (208.001.000.153.302)'
- 1**: Voucher No. field containing 'BRI2/K/VII/17/176'
- 2**: Date field showing '27/07/2017'
- 4**: Memo field containing 'PB DARI BRI 302 KE MANDIRI DAN BANK CHARGES'

The Amount field is set to '1.000.030.000' IDR, with the text 'Satu milyar tiga puluh ribu' below it.

Account No.	Account Name	Amount	Memo
1600.06	Akun Silang Bank - Bank	Rp 1.000.000.000	PB DARI BRI 302 KE MANDIRI
8000.02	Bank Charges	Rp 30.000	BANK CHARGES

Setelah merekap buku bank ke dalam Microsoft excel, selanjutnya adalah melakukan penjurnalan ke dalam aplikasi *accurate 5 standard* seperti pada gambar 3.59. Dalam menjurnal ke dalam aplikasi, yang perlu diperhatikan adalah pada kolom “*paid from*” berisikan bank yang melakukan kegiatan transaksi seperti pada buku rekap bank (nomor 5), yaitu BRI02, kolom nomor voucher berisikan nomor voucher dengan format yang sama pada hasil rekap buku bank (nomor 1), yaitu BRI2/K/VII/17/176. Selanjutnya adalah kolom tanggal transaksi yang berisikan tanggal terjadinya transaksi (nomor 2), memo yang berisikan keterangan terkait jurnal yang berasal

dari kolom uraian buku rekap bank (nomor 4), yaitu PB dari BRI 302 ke mandiri dan *bank charges*, serta melakukan penjurnalan pada kolom aplikasi *accurate 5 standard* seperti yang tertera pada kolom keterangan bukti pengeluaran bank (nomor 4), yaitu akun silang bank-bank sebesar 1.000.000.000 miliar rupiah dan *bank charge* sebesar 30.000 ribu rupiah.

4. PT AT

a. Merekap komponen PPh pasal 21 dengan Microsoft excel periode Januari-Juni 2017

Dalam melakukan rekap komponen PPh pasal 21 menggunakan data *softcopy* yang terdiri dari komponen PPh pasal 21 perbulan, yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2017. Merekap dilakukan hanya pada bagian gaji tetap karyawan saja. Data yang digunakan adalah gaji tetap karyawan bulan Januari-Juni 2017. Berikut ini merupakan proses merekap yang dilakukan, yaitu:

Gambar 3.60

Data *Softcopy* Komponen PPh Pasal 21 Bulan Januari PT AT

	NO	NIP	NAMA	STATUS	GAJITETAP
15					
16					
17					
18					
19	ASPTETAP	1	0000 DAUD,	K/0	36,209,000
20	ASPTETAP	2	0051 ANAM	K/2	2,935,613
21	ASPTETAP	3	0052 SUDIN	K/3	1,875,243
22	ASPTETAP	4	0053 YATI	TK	1,924,172
23	ASPTETAP	5	0054 ITA	TK	1,936,401
24	ASPTETAP	6	0060 AWAN	K/2	2,021,543
25	ASPTETAP	7	0068 JSYAH	TK	233,745
26	ASPTETAP	8	0074 ASIH	TK	1,998,697
27	ASPTETAP	9	0075 WATI,	TK	2,177,785
28	ASPTETAP	10	0081 ANTO	K/2	1,894,417
29	ASPTETAP	11	0083 MAWA	TK	2,812,943

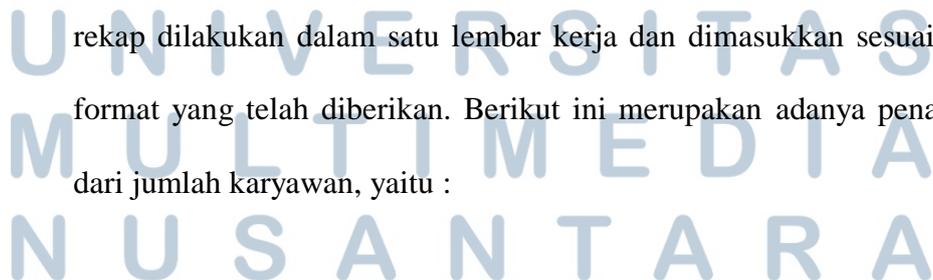
Gambar diatas merupakan data *softcopy* gaji tetap pada bulan Januari. Data tersebut akan direkap menjadi satu lembar kerja sesuai dengan format yang telah diberikan. Berikut ini merupakan contoh merekap data gaji, yaitu:

Gambar 3.61

Rekap Gaji Tetap Karyawan Bulan Januari PT AT

	Cost Center	NO	NIP	NAMA	NPWP	Jenis Kelamin	STATUS	januari
13								
14	ASPTETAP	1	0000	DAUD	404000	L	K/0	36,209,000
15	ASPTETAP	2	0051	ANAM	404000	L	K/2	2,935,613
16	ASPTETAP	3	0052	SUDIN	404000	L	K/3	1,875,243
17	ASPTETAP	4	0053	YATI	434000	P	TK	1,924,172
18	ASPTETAP	5	0054	ITA	404000	P	TK	1,936,401
19	ASPTETAP	6	0060	AWAN	404000	L	K/2	2,021,543
20	ASPTETAP	7	0068	ISYAH	404000	P	TK	233,745
21	ASPTETAP	8	0074	ASIH	434000	P	TK	1,998,697
22	ASPTETAP	9	0075	WATI	34000	P	TK	2,177,785
23	ASPTETAP	10	0081	ANTO	404000	L	K/2	1,894,417
24	ASPTETAP	11	0083	MAWA	434999	P	TK	2,812,943

Berdasarkan data *softcopy* per bulan yang diberikan, terdapat adanya perbedaan jumlah pegawai pada bulan tertentu. Proses rekap dilakukan pada 2 jenis *cost center*, yaitu ASP tetap dan ASP kontrak. Sehingga saat melakukan rekap, jika terdapat penambahan, maka nama pegawai yang baru akan berada di paling bawah dari setiap jenis *cost center*. Proses rekap dilakukan dalam satu lembar kerja dan dimasukkan sesuai dengan format yang telah diberikan. Berikut ini merupakan adanya penambahan dari jumlah karyawan, yaitu :



Gambar 3.62

Penambahan Gaji Tetap Karyawan

	Cost Center	No.	NIP	NAMA	NPWP	Jenis Kelamin	STATUS	Januari	Februari	Maret
264										
265	ASPTETAP	251	2109	DIYA	432000	P	TK	6,304,590	6,304,590	6,304,590
266	ASPTETAP	252	1969	NANDA		P	TK	-	-	3,156,000
267	ASPTETAP	253	2045	KUSUMA	8521000	P	TK	-	-	2,592,625
268	ASPTETAP	254	1999	MEGA	444000	P	TK	-	-	1,925,812
269	ASPTETAP	255	1720	DAYAT	442000	L	TK	-	-	1,903,777
270	ASPTETAP	256	2170	WAHYU	403000	P	TK	-	-	1,868,200
271	ASPTETAP	257	1845	IDA	403000	P	TK	-	-	1,903,777
272	ASPTETAP	258	1481	IRMA	404000	P	TK	-	-	-
273	ASPTETAP	259	1619	NURSOL		P	TK	-	-	-

Pada gambar 3.62 merupakan contoh hasil rekap gaji karyawan untuk bulan Januari hingga Maret 2017. Pada bulan Januari dan Februari, total karyawan berjumlah 251 orang pada posisi terakhir dengan nama Diya. Sedangkan pada bulan Maret total jumlah karyawan berjumlah 257 orang yang menandakan bahwa adanya penambahan karyawan sebanyak 6 orang yang terdiri dari Nanda, Kusuma, Mega, Dayat, Wahyu dan Ida. Munculnya penambahan nama karyawan berada di akhir data.

5. Tugas lain

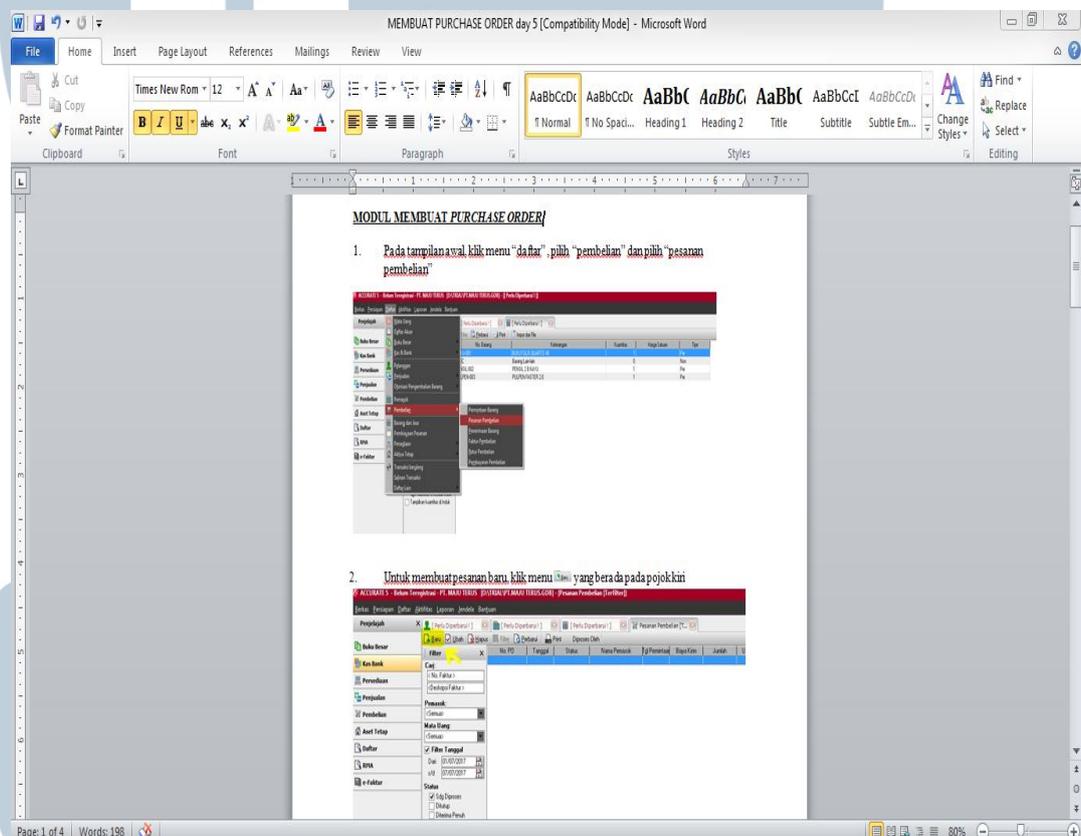
a. Membuat modul “*Accurate 5 standard*” untuk transaksi : *purchase order*, tentang aplikasi *accurate 5 standard* dan power point nya

Dalam menyusun modul diberikan arahan dan penjelasan terlebih dahulu oleh *staff*, setelah itu apa yang telah dijelaskan sebelumnya akan digunakan dalam menyusun modul *accurate 5 standard*, yaitu transaksi *purchase order*. Proses yang dilakukan adalah dengan melaksanakan

langkah-langkah dalam membuat *purchase order* di dalam *accurate 5 standard* untuk kemudian di *screenshot* dan dimasukkan ke dalam Microsoft word beserta dengan penjelasannya. Berikut ini merupakan hasil dalam menyusun modul, yaitu :

Gambar 3.63

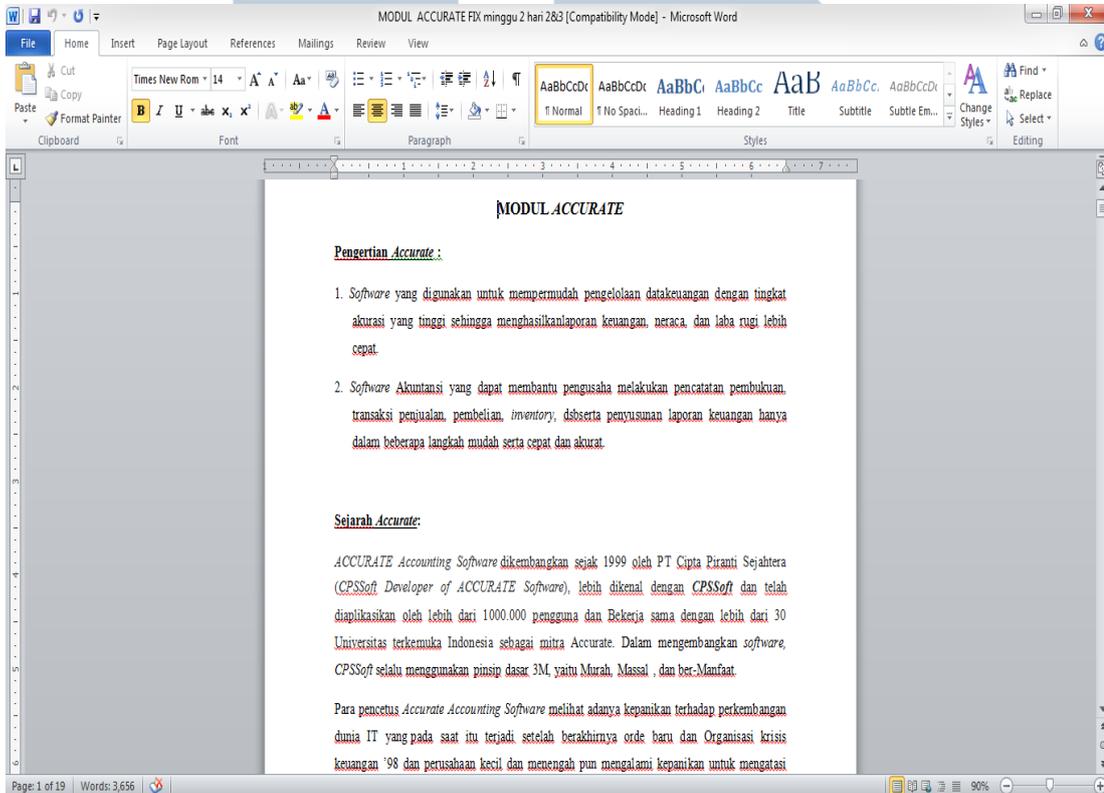
Modul *Purchase Order*



Sedangkan dalam mengumpulkan bahan-bahan mengenai aplikasi *accurate 5 standard* secara umum, yaitu pengertian *accurate 5 standard*, sejarah *accurate 5 standard* dan fitur unggulan *accurate 5 standard* dilakukan dengan cara mengeksplor dari *website* dan menghasilkan modul, yaitu:

Gambar 3.64

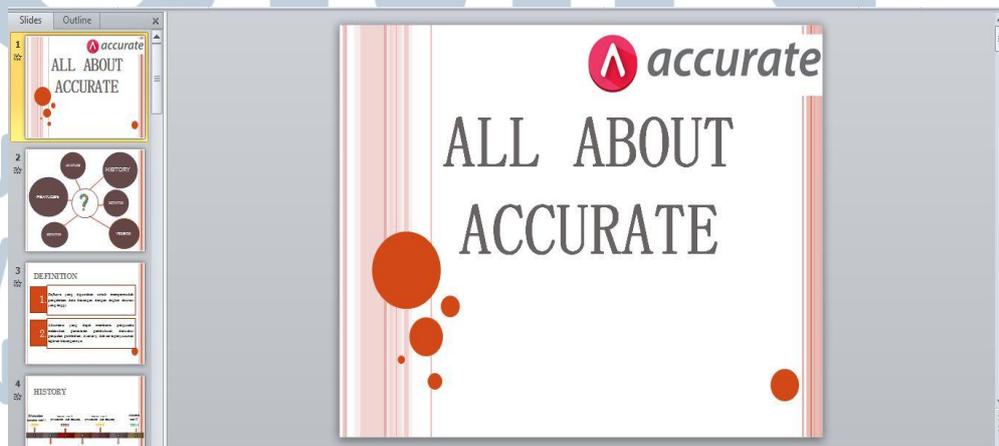
Modul *Accurate 5 Standard*



Setelah menyusun modul *accurate* yang berisi tentang aplikasi *Accurate 5 Standard* secara umum, maka selanjutnya adalah membuat power point atas modul yang telah disusun sebelumnya, yaitu:

Gambar 3.65

Power Point *Accurate 5 Standard*



b. Mempelajari *Chart Of Account* perusahaan manufaktur

Dalam mempelajari *chart of account* perusahaan dilakukan dengan cara mengeksplor *chart of account* menggunakan *search engine/ internet* dengan kriteria, yaitu yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dan dimasukkan ke dalam Microsoft excel. Berikut ini merupakan contoh *chart of account* perusahaan manufaktur :

Gambar 3.66

***Chart of Account* Perusahaan Manufaktur**

	A	B	C	D
1	Chart Of Account (perusahaan manufaktur)			
2				
3				
4	Account no.	Account name		
5	CURRENT ASSETS			
6	1101/01/0000	Cash and cash equivalent		
7	1101/01/1100	Cash		
8	1101/01/1200	Bank Mandiri (RP)		
9	1101/02/0000	Trade receivables		
10	1101/02/1100	Trade receivables - PT A		
11	1101/02/1200	Trade receivables - PT B		
12	1101/03/0000	Other receivables		
13	1101/03/1100	Employees receivables		
14	1101/03/1200	Others		
15		1101/03/1201	PT.C	
16		1101/03/1202	PT.D	
17		1101/03/1203	MR X	
18	1101/04/0000	Prepaid taxes		
19	1101/04/1100	Income tax ART.22		
20	1101/04/1200	Income tax ART.23		
21	1101/04/1300	Income tax ART.25		
22	1101/05/0000	Inventories		
23	1101/05/1100	Direct material		

6. PT AR

- a. **Membuat rincian penjualan (Januari-Desember 2016) dan pembelian (Januari-Maret 2016) di Microsoft excel berdasarkan faktor pajak masukan dan faktor pajak keluaran perusahaan.**

Saat terjadinya penjualan, perusahaan akan menerbitkan faktor pajak penjualan dan saat melakukan transaksi pembelian maka penjual akan menerbitkan faktor pajak masukan. Dokumen yang digunakan adalah faktor pajak keluaran dan faktor pajak masukan. Pajak masukan adalah PPN yang seharusnya sudah dibayar oleh PKP karena perolehan BKP dan/atau penerimaan JKP dan/atau pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar Daerah Pabean dan/atau pemanfaatan JKP dari luar Daerah Pabean dan/atau impor BKP, sedangkan pajak keluaran adalah PPN terutang yang wajib dipungut oleh oleh PKP yang melakukan penyerahan BKP, penyerahan JKP, atau ekspor BKP.

Dalam membuat rincian penjualan dan pembelian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu untuk rincian penjualan terdiri dari tanggal faktur pajak, lawan transaksi/pihak yang membeli, nama barang kena pajak, dasar pengenaan pajak dan PPN yang terhutang. Sedangkan untuk rincian pembelian terdiri dari nomor tagihan pembayaran biaya komunikasi, lawan transaksi/ pihak pembeli, nama barang kena pajak, kuantitas, harga satuan, biaya komunikasi, potongan harga, dasar

pengenaan pajak dan PPN terhutang. Proses yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.67

Faktur Pajak Keluaran Bulan Januari PT AR

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.001-16.14215308		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT. AR Alamat : NPWP :		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. X 2 Alamat : NPWP :		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Uang Muka Pekerjaan Tambah Perbaikan Kantor Graha Irama Lt. 17, Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta Selatan Rp 182.181.818 x 1 3	182.181.818,00
Harga Jual / Penggantian		182.181.818,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		
Dasar Pengenaan Pajak		4 182.181.818,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		5 18.218.182,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA TIMUR, 19 Januari 2016 **1**



N U S A N T A R A

Pada gambar 3.67 merupakan faktur pajak keluaran bulan Januari PT AR. Yang harus diperhatikan dalam membuat rincian penjualan adalah tanggal faktur pajak keluaran, yaitu 19 Januari 2016, nama lawan transaksi yang berasal dari pembeli barang kena pajak, yaitu PT X, kolom keterangan yang berasal dari nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang ditawarkan, yaitu Uang Muka Pekerjaan Tambahan Perbaikan Kantor Graha Irama Lt. 17 , Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 kav., 1-2 Jakarta Selatan. Selanjutnya adalah dasar pengenaan pajak (DPP) sebesar 182.181.818 juta rupiah dan pajak PPN yang terhutang sebesar 18.218.182 juta rupiah. Penjumlahan antara kolom DPP dengan pajak PPN yang terhutang berisikan total biaya atas transaksi yang dilakukan, yaitu sebesar 200.400.000 juta rupiah. Berikut ini merupakan hasil rekap rincian penjualan PT AR, yaitu :

Gambar 3.68

Buku Rincian Penjualan Bulan Januari PT AR

TANGGAL	LAWAN TRANSAKSI	KETERANGAN	DPP	PPN	TOTAL
06/01/2016	pt. z	DP II Pekerjaan Pembangunan Rumah Jl. Vila Indah VII No.25 Pondok Indah - Jakarta Selatan	Rp 127.769.424,00	Rp 12.776.942,00	Rp 140.546.366,00
11/1/2016	pt. w	Uang Muka Pembangunan Rumah Tinggal Mediterania Blok Z7 No.22, PIK-Jakarta Utara	Rp 382.254.545,00	Rp 38.225.455,00	Rp 420.480.000,00
19/01/2016	pt. x	Uang Muka Pekerjaan Tambah Perbaikan Kantor Graha Irama Lt. 17, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2	Rp 182.181.818,00	Rp 18.218.182,00	Rp 200.400.000,00
26 1 16	p 2	Pelunasan Pekerjaan Pembangunan 3 h Tinggal Phosf Utara Raya No. 81, Jakarta Utara	Rp 22 4 27,00	Rp 2 5 73,00	Rp 242.190.000,00

Proses yang sama juga dilakukan dalam membuat rincian pembelian.

Berikut ini merupakan contoh faktur pajak masukan PT AR, yaitu :

Gambar 3.69

Faktur Pajak Masukan Bulan Maret PT AR

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-16.41925483

Pengusaha Kena Pajak

Nama : **PT. C** **2**
 Alamat :
 NPWP :

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak

Nama : **PT. AR**
 Alamat :
 Kota/Ka :
 NPWP :

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak 3	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	H-Beam 200 x 200 x 12 m Rp 4.193.182 x 1 4	4.193.182,00 ✓
2	IWF 200 x 100 x 12 m Rp 1.768.727,5 x 2	3.537.455,00 ✓
3	IWF 150 x 75 x 12 m Rp 1.160.727,25 x 4	4.642.909,00 ✓
4	Hollow 30 x 30 x 2 x 6 m Rp 81.818,17 x 17	1.390.909,00 ✓
5	Hollow 40 x 60 x 2 x 6 m Rp 136.363,6 x 5	681.818,00 ✓
6	Siku 50 x 50 x 5 x 6 m Rp 116.363,75 x 4	465.455,00 ✓
7	Strip 6 x 38 x 6 m Rp 88.182 x 2	176.364,00 ✓
Harga Jual / Penggantian		15.088.092,00 ✓
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		
Dasar Pengenaan Pajak 5		15.088.092,00 ✓
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak 6		1.508.808,00 ✓
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA BARAT, 01 Maret 2016 **1**



Pada gambar 3.69 merupakan faktur pajak masukan bulan Maret PT AR.

Yang harus diperhatikan dalam membuat rincian pembelian adalah tanggal faktur pajak masukan, yaitu 01 Maret 2016, nama lawan transaksi yang berasal dari pengusaha kena pajak, yaitu PT C, kolom keterangan yang berasal dari nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang ditawarkan serta harga satuan dan kuantitas yang dibeli, yaitu H-beam 200x200x12m

dengan harga 4.193.182 juta rupiah sebanyak 1 pcs, IWF 200x100x12m dengan harga 1.768.727,5 juta rupiah sebanyak 2 pcs, IWF 150x75x12m dengan harga 1.160.727,25 juta rupiah sebanyak 4 pcs dan sebagainya. Selanjutnya adalah dasar pengenaan pajak (DPP) sebesar 15.088.092 juta rupiah dan pajak PPN yang terhutang sebesar 1.508.808 juta rupiah. Penjumlahan antara kolom DPP dengan pajak PPN yang terhutang berisikan total biaya atas transaksi yang dilakukan, yaitu sebesar 16.596.900 juta rupiah. Berikut ini merupakan hasil rekap rincian pembelian PT AR, yaitu :

Gambar 3.70

Buku Rincian Pembelian Bulan Maret PT AR

Tanggal	Nomor Tagihan	Lawan Transaksi	Keterangan	Qty	Harga Satuan	Biaya komunikasi	Potongan Harga	Jumlah	DPP	PPN	Total
3/12/2016	1	PT. C	H-Beam 200 x 200 x 12 m	1	Rp 4.193.182,00				15.088.092	1.508.808	16.596.900
			IWF 200 X 100 X 12 m	2	Rp 1.768.727,50						
			IWF 150 X 75 X 12 m	4	Rp 1.160.727,25						
			Hollow 30 x 30 x 2 x 6 m	17	Rp 81.818,17						
			Hollow 40 x 60 x 2 x 6 m	5	Rp 136.363,60						
			Siku 50 x 50 x 5 x 6 m	4	Rp 116.363,75						
			Srip 6 x 38 x 6 m	2	Rp 88.182,00						
3/3/2016		PT. D	Beton Ulir 13 mm x 12 m	183	38.087,27			12.754,844	1.275,484	14.030,328	
3/4/2016		PT. E	PCC (50 kg)	160	57,614,00			9.218,240	921,824	10.140,064	
3/4/2016		PT. E	PCC (50 kg)	160	57,614,00			9.218,240	921,824	10.140,064	
3/8/2016		PT. F	PCC (50 kg)	160	57,614,00			9.218,240	921,824	10.140,064	

b. Merekapitulasi rekening koran bulan Januari dan Februari 2016

Merekapitulasi rekening koran dilakukan dengan cara memindahkan rincian transaksi baik penerimaan atau pengeluaran yang terdapat pada *hardcopy* rekening koran perusahaan sesuai dengan format yang ditentukan ke dalam Microsoft excel, yaitu tanggal transaksi, deskripsi yang berisikan transaksi yang terjadi, kode cabang, kolom debit, kolom debit dan akumulasi saldo atas transaksi yang terjadi. Dokumen yang

digunakan adalah rekening koran PT AR bulan Januari dan Februari 2016.

Proses merekapitulasi dilakukan dengan cara :

Gambar 3.71

Rekening Koran Bulan Januari 2016

REKING GIRO

0005.0005/09/300/1501
KCU WISMA MILLENA
Jl. M.T. HARYONO Kav.16
JAKARTA SELATAN 12810
HOLD 381118

INDONESIA

NO. REKING HALAMAN : 1
PERIODE : 31-12-15 S/D 31-01-16
MATA UANG : IDR 21475

CATATAN
• Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
• BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening

TANGGAL	KETERANGAN	CSG	MUTASI	SALDO
31/12	SALDO AWAL			632.293.142.86
04/01	DB OTOMATIS	02	2.000.00 DB	632.291.142.86
07/01	TARIKAN	0C	25.517.741.00 DB	606.773.401.86
08/01	TARIKAN	55	26.949.000.00 DB	579.824.401.86
13/01	TARIKAN TUNAI	0C	195.000.000.00 DB	384.824.401.86
14/01	TARIKAN	0C	16.095.922.00 DB	368.728.479.86
20/01	KR OTOMATIS	05	420.480.000.00	
20/01	TARIKAN	0C	5.914.000.00 DB	
20/01	TARIKAN TUNAI	0C	245.000.000.00 DB	538.294.479.86
22/01	SETORAN	02	193.112.727.00	
22/01	TARIKAN	01	36.761.900.00 DB	
22/01	TARIKAN	01	10.350.635.00 DB	684.294.671.86
27/01	TARIKAN	0C	40.999.300.00 DB	643.295.371.86
29/01	DB OTOMATIS	0C	109.950.000.00 DB	533.345.371.86
31/01	BIAYA ADM		30.000.00 DB	
31/01	BUNGA		708.330.43	
31/01	PAJAK BUNGA		141.666.09 DB	533.882.036.20

SALDO AWAL : 632.293.142.86
MUTASI CR : 614.301.057.43 3
MUTASI DB : 712.712.164.09 13
SALDO AKHIR : 533.882.036.20
BEA METERAI LUNAS RP 6.000.-

Gambar 3.72

Hasil Rekap Rekening Koran Bulan Januari 2016

Tanggal	Deskripsi	CSG	Debit	Credit	Saldo	Keterangan
31-Dec-15	SALDO AWAL				Rp 632,293,142.86	
4/1/2016	DB OTOMATIS B. ADM KLIRING	02		Rp 2,000.00	Rp 632,291,142.86	
7/1/2016	TARIKAN	00		Rp 25,517,741.00	Rp 606,773,401.86	
8/1/2016	TARIKAN	55		Rp 26,949,000.00	Rp 579,824,401.86	
13/1/2016	TARIKAN	00		Rp 195,000,000.00	Rp 384,824,401.86	
14/1/2016	TARIKAN	00		Rp 16,095,922.00	Rp 368,728,479.86	
20/1/2016	KR OTOM	09	Rp 420,480,000.00		Rp 789,208,479.86	
20/1/2016	TARIKAN	00		Rp 5,914,000.00	Rp 783,294,479.86	
20/1/2016	TARIKAN	00		Rp 245,000,000.00	Rp 538,294,479.86	
22/1/2016	SETORAN	02	Rp 193,112,727.00		Rp 731,407,206.86	
22/1/2016	TARIKAN	02		Rp 36,761,900.00	Rp 694,645,306.86	
22/1/2016	TARIKAN	02		Rp 10,350,635.00	Rp 684,294,671.86	
27/1/2016	TARIKAN	00		Rp 40,999,300.00	Rp 643,295,371.86	
29/1/2016	DB OTOM	00		Rp 109,950,000.00	Rp 533,345,371.86	
31/1/2016	BIAYA AC			Rp 30,000.00	Rp 533,315,371.86	
31/1/2016	BUNGA		Rp 708,330.43		Rp 534,023,702.29	
31/1/2016	PAJAK BI			Rp 141,666.09	Rp 533,882,036.20	

Pemindahan data dilakukan sesuai dengan *hardcopy* yang diterima, baik dari deskripsi dan kode cabang bank namun, yang berbeda adalah pada *hardcopy* rekening giro, jika saldo nominal terdapat kata “db” menyatakan saldo terdapat di sebelah debit. Sedangkan dalam merekap menggunakan Microsoft excel, saldo rekening koran berada di sebelah kredit. Hal ini terjadi karena pencatatan dilakukan dari sudut pandangnya masing-masing.

Saat nasabah menyetorkan uang ke bank, bagi pihak bank merupakan transaksi hutang yang dilakukan bank karena nasabah menitipkan uangnya. Sehingga hutang bertambah berada di sebelah kredit dan sebaliknya, jika nasabah ingin menarik uangnya, maka hutang yang dimiliki oleh bank akan berkurang sehingga berada di sebelah debit. Pada kolom saldo, berisikan saldo yang telah diakumulasi dan menghasilkan saldo akhir sebesar Rp533.882.036,20.

7. PT SP

a. Merekapitulasi perhitungan laba rugi perusahaan tahun 2017 untuk kantor cabang Surabaya (Maret-Juni)

Merekapitulasi perhitungan laba rugi dilakukan dari data *softcopy* neraca saldo perusahaan yang berasal dari cabang perusahaan. Proses rekapitulasi dilakukan menggunakan Microsoft excel dengan format yang telah disediakan yaitu :

Gambar 3.73

Neraca Saldo Surabaya Bulan Maret 2017

57	A/C	Nama Perkiraan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
58	40010001	PENDAPATAN OCEAN FREIGHT	0	209500000	2321528630	-2112028630
59	40020001	PENDAPATAN THC	0	0	100411930	-100411930
60	40040001	PENDAPATAN B/L	0	0	4764075	-4764075
61	40040002	PENDAPATAN ADMINISTRASI	0	0	440000	-440000
62	40040003	PENDAPATAN DO	0	0	450000	-450000
63	40090001	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	440772414	-440772414

Dalam merekap, gambar 3.73 merupakan data neraca saldo bulan Maret 2017 milik cabang Surabaya. Proses rekap hanya dilakukan pada akun pendapatan dan beban yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan saldo akhir dari setiap akun. Hasil rekap dapat dilihat pada gambar 3.74, yaitu :

Gambar 3.74

Hasil Rekap Laba Rugi Surabaya Bulan Maret 2017

6	KETRANGAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
7	PENDAPATAN:						
8	OCEAN FREIGHT			-2112028630	-1244000350	-1467599520	-1270738345
9	THC			-100411930	-281845665	-497276775	-373662100
10	B/L			-4764075	-5532500	-26553500	-9149500
11	ADMINISTRASI			-440000			-700000
12	DO			-450000			-460000
13	LAIN-LAIN			-440772414	-169793387	-1257600466	-1729630482
14				(2,658,867,049.08)	(1,447,510,802.00)	(3,249,030,261.00)	(3,384,340,427.00)

8. PT TG

a. Melakukan rekap data pajak PPN, PPh pasal 25, dan PPh final bulan Januari-Desember 2016.

1) Merekap data pajak PPN bulan Januari-Desember 2016

Rekap data pajak PPN menggunakan SPT masa PPN bulan April 2016. Proses rekap dilakukan dengan cara merekap yang terdiri dari masa pajak, penjualan, PPN keluaran terhutang, pembelian baik lokal maupun impor, PPN masukan terhutang baik dari lokal maupun impor, kurang bayar impor, tanggal setor, tanggal lapor dan kolom keterangan ke dalam Microsoft excel. Dokumen yang digunakan adalah SPT masa PPN (formulir 1111 dan 1111 AB) bulan April 2016, bukti setor PPN bulan April 2016. Proses dilakukan dengan cara :

Gambar 3.75

SPT Masa PPN Bulan April 2016 PT TG

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																												
NAMA PKP PT. TG		NPWP		Jumlah Lembar SPT (termasuk Lampiran) Ditulis Petugas																												
ALAMAT		MASA 04 s.d 04 -2018		The Buku : 01 s.d 12																												
TELEFON		Pembetulan Ke 0 (nol)		<input type="checkbox"/> Wajib PPNBM																												
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA																																
A. Terutang PPN																																
<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>DPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 259.683.695,00</td> <td>Rp. 25.968.369,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah (IA.1 + IA.2 + IA.3 + IA.4 + IA.5)</td> <td>Rp. 259.683.695,00</td> <td>Rp. 25.968.369,00</td> </tr> <tr> <td>B. Tidak Terutang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Jumlah Seluruh Penyerahan (IA + IB)</td> <td>Rp. 259.683.695,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							DPP	PPN	1. Ekspor	Rp. 0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 259.683.695,00	Rp. 25.968.369,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (IA.1 + IA.2 + IA.3 + IA.4 + IA.5)	Rp. 259.683.695,00	Rp. 25.968.369,00	B. Tidak Terutang PPN	Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (IA + IB)	Rp. 259.683.695,00	
	DPP	PPN																														
1. Ekspor	Rp. 0,00																															
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 259.683.695,00	Rp. 25.968.369,00																														
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																														
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00																														
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																														
Jumlah (IA.1 + IA.2 + IA.3 + IA.4 + IA.5)	Rp. 259.683.695,00	Rp. 25.968.369,00																														
B. Tidak Terutang PPN	Rp. 0,00																															
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (IA + IB)	Rp. 259.683.695,00																															
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR																																
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada IA.2)																																
B. PPN disektor ditruka dalam Masa Pajak yang sama																																
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan																																
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)																																
<table border="0"> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Rp.</td> <td>25.968.369,00</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Rp.</td> <td>33.000,00</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rp.</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rp.</td> <td>25.935.369,00</td> </tr> </tbody> </table>						1	Rp.	25.968.369,00		Rp.	0,00	5	Rp.	33.000,00		Rp.	1		Rp.	25.935.369,00												
1	Rp.	25.968.369,00																														
	Rp.	0,00																														
5	Rp.	33.000,00																														
	Rp.	1																														
	Rp.	25.935.369,00																														

Berdasarkan gambar 3.75, merupakan SPT masa PPN bulan April PT TG yang menyatakan bahwa jumlah penyerahan yang PPN nya harus dipungut sendiri sebesar Rp259.683.695 yang direkap ke dalam kolom penjualan dengan PPN terhutang sebesar Rp25.968.369 pada kolom PPN keluaran dan untuk PPN masukan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar Rp 33.000 dengan jumlah total pembelian yang diperoleh dari formulir 1111 AB, yaitu pada gambar 3.76 atau dapat dilakukan dengan cara PPN masukan yang dapat diperhitungkan dibagi dengan 10%, yaitu sebesar Rp 330.000. Saat melakukan pembayaran, wajib pajak diwajibkan untuk menyimpan bukti setoran yang nantinya akan dilampirkan saat melakukan pelaporan SPT.

Gambar 3.76

Formulir 1111 AB PT TG Bulan April 2016

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu diisi)		
NAMA/PT: PT. TG		MASA: 04 - 04 - 2016 (mm-mm-yyyy)		
NPWP: [REDACTED]		Pembetulan Ke: 0 (tidak)		
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	
I. Rekapitulasi Penyerahan				
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP	A.1	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri				
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	A.2	259.683.695,00	25.968.369,00	25.968.369,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung		0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri				
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah LB * dasar Faktur Pajak Kode 01, 04, 08, dan 09 ditambah LB.2)	1	259.683.695,00	25.968.369,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah LB * dasar Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	2	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah LB * dasar Faktur Pajak Kode 07)	3	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah LB * dasar Faktur Pajak Kode 08)	4	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan				
A. Impor BKP Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dan Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dan Luar Daerah Pabean Yang PM nya Dapat Dikreditkan	B.1	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri Yang PM-nya Dapat Dikreditkan	B.2	330.000,00	33.000,00	0,00
C. Impor atau Perolehan Yang PM nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan Yang Mendapat Fasilitas	B.3	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)		330.000,00	33.000,00	33.000,00
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan				

Gambar 3.77

Bukti Setor SPT Masa PPN Bulan April 2016 PT TG

PT. TG

BANK CENTRAL ASIA, Tbk. BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK KEMENTERIAN KEUANGAN 22/05/16 9102501

DATA PEMBAYARAN
TANGGAL & JAM BAYAR : 13/05/2016 11:26:18 2
TANGGAL BUKU : 13/05/2016
KODE CABANG BANK : 000206 STAN

DATA SETORAN
KODE BILLING :
NPWP :
NAMA WAJIB PAJAK : PT. TG
ALAMAT :
NOMOR OBJEK PAJAK : 411211
MATA ANGGARAN : 100
JENIS SETORAN : 04-04-2016
MASA PAJAK : 00000 000 00 00 00
NO KETETAPAN : 25,935,369.00 1 MATA UANG : IDR
JUMLAH SETORAN

TERBILANG : DUA PULUH LIMA JUTA SEMBILAN RATUS TIGA PULUH LIMA RIBU TIGA RATUS ENAM PULUH SEMBILAN

This is computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan

Berdasarkan gambar 3.77, jumlah pajak yang kurang bayar adalah sebesar Rp25.935.369 yang diperoleh dari Rp25.968.369 –Rp33.000. Dikatakan kurang bayar karena jumlah pajak keluaran lebih besar dibandingkan jumlah pajak masukan. Pada gambar 3.77, pembayaran kewajiban perpajakan dilakukan tanggal 13 Mei 2017 sebesar Rp 25.935.369. Data diperoleh dengan tidak adanya bukti penerimaan surat atau bukti lapor dari klien dan tidak lengkapnya bukti setor pajak. Berdasarkan data-data tersebut, hasil rekap data yang diperoleh pada bulan April 2016 adalah:

Gambar 3.80

Hasil Rekap Data Pajak PPh Pasal 25 Bulan Agustus 2016 PT TG

BULAN	PPh 25 TERHUTANG	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
Januari	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
Februari	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
Maret	Rp 1,496,300.00	-	-	berasal dari PBK tgl 21 Juni
April	Rp 1,201,000.00	23/05/2016	-	pada PBK terbilang Rp 295.300 (sisa sudah kami bayar)
Mei	Rp 1,496,200.00	07/06/2016	-	
Juni	Rp 1,496,300.00	12/07/2016	-	
Juli	Rp 1,496,300.00	04/08/2016	-	
Agustus	Rp 1,496,300.00	1 08/09/2016 2	-	
September	Rp 1,496,200.00	06/10/2016	-	
Oktober	Rp 1,496,200.00	09/11/2016	-	
November	Rp 1,496,200.00	19/12/2016	-	
Desember	Rp 1,496,200.00	09/01/2017	-	

Berdasarkan gambar 3.80, dokumen yang diperoleh dari klien tidak lengkap. Klien hanya memberikan bukti setor kewajiban perpajakan tanpa adanya bukti penerimaan surat atas kewajiban perpajakan.

3) Merekap data pajak final bulan Januari dan September 2016

Proses rekap data pajak final didasarkan pada format rekap yang telah ditentukan sebelumnya. Dokumen yang digunakan adalah SPT masa PPh

final bulan September 2016. Pada gambar 3.81 merupakan SPT masa PPh final atas persewaan tanah dan/atau bangunan sebesar Rp 100.000.000 dengan tarif sebesar 10% dan PPh yang dipotong adalah Rp10.000.000.

Berikut ini merupakan proses rekap PPh final, yaitu:

Gambar 3.81

SPT Masa PPh Final Bulan September 2016

ayat 2

lunas tag. 06 Okt. 2016 (BNI) 2

SPT Normal
Masa Pajak
09 / 2016

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT (2)
Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan/Pemungutan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 Ayat (2)

BAGIAN A. IDENTITAS
1. NPWP
2. Nama PT.TG
3. Alamat

BAGIAN B. OBJEK PAJAK

Uraian (1)	KAP/KJS (2)	Nilai Objek Pajak (Rp) (3)	(%) (4)	Dipotong/Diotor Sendiri (Rp) (5)
1. Bunga Deposito/Tabungan, Diskonto SBI dan Jasa Giro				
a. Bunga Deposito/Tabungan				
1) Yang ditempatkan di Dalam Negeri	411128/404			
2) Yang ditempatkan di Luar Negeri	411128/404			
b. Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	411128/404			
c. Jasa Giro	411128/404			
2. Transaksi Penjualan Saham				
a. Saham Pendiri	411128/406			
b. Bukan Saham Pendiri	411128/406			
3. Bunga/Diskonto Obligasi dan Surat Berharga Negara				
4. Hadiah Undian	411128/405			
5. Persewaan Tanah dan/atau Bangunan				
a. Penyewa sebagai Pemotong Pajak	411128/403	100.000.000	10 %	10.000.000
b. Orang Pribadi/Badan yang Menyetor Sendiri PPh	411128/403			
6. Jasa Konstruksi				
a. Perencana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
b. Pelaksana Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
c. Pengawas Konstruksi				
1) Pengguna Jasa sebagai Pemotong PPh	411128/409			
2) Penyedia Jasa yang Menyetor Sendiri PPh	411128/409			
7. Wajib Pajak yang Usaha Pokoknya Melakukan Pengalihan Hak atas Tanah/Bangunan	411128/402			
8. Bunga Simpanan yang Dibayarkan oleh Koperasi kepada Anggota Wajib Pajak Orang Pribadi	411128/417			
9. Transaksi Derivatif Berupa Kontrak Berjangka yang Diperdagangkan di Bursa	411128/418			
10. Dividen yang Diterima/Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	411128/419			
11. Penghasilan Tertentu Lainnya				
a.				
b.				
c.				
JUMLAH		100.000.000		10.000.000

Pemotong pajak atas PPh final adalah PT TG atas persewaan tanah dan/atau bangunan kepada pihak lain, yaitu Drajat. Bukti setor tidak dilampirkan oleh klien, namun terdapat catatan pada bagian atas SPT masa PPh final. Dalam proses merekap, dilakukan proses pengecekan terlebih dahulu jumlah nominal PPh terhutang pada SPT masa PPh final dengan bukti pemotongan. Jika sudah sama, maka dilakukan rekap data pajak

dengan Microsoft excel seperti pada gambar 3.83. Berikut ini adalah bukti pemotongan dan hasil rekap data PPh final, yaitu :

Gambar 3.82

Bukti Pemotongan PPh Final Bulan September 2016 PT TG

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANTOR PELAYANAN PAJAK
 PRATAMA JAKARTA PADJARAN

**BUKTI PEMOTONGAN PPh FINAL PASAL 4 AYAT (2)
 ATAS PENGHASILAN DARI PERSEWAAN TANAH
 DAN/ATAU BANGUNAN**

Nomor :001/PPH FINAL/2016.....

NPWP :
 Nama : DRAJAT
 Alamat :
 Lokasi Tanah dan atau Bangunan :

Jumlah Bruto Nilai Sewa (Rp)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)
100,000,000	10%	10,000,000

Terbilang : SEPULUH JUTA RUPIAH

Jakarta, 30 September 16

Pemotong Pajak :
 NPWP : 344 000
 Nama : PT. TG

Tanda Tangan, Nama dan Cap

Perhatian
 1. Jumlah Pajak Penghasilan atas Persewaan Tanah dan/atau Bangunan yang dipotong di atas bukan merupakan kredit pajak dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh.

M O L I M E D I A
 N U S A N T A R A

Gambar 3.83

Hasil Rekap Data Pajak PPh Final Bulan September 2016 PT TG

BULAN	PPH TERHUTANG	TGL SETOR	TGL LAPOR	KETERANGAN
Januari	Rp 4,784,200.00	11/2/2016	-	
September	Rp 10,000,000	1 6/10/2016 2	-	

- a. Membuat rincian penjualan dan rincian pembelian di Microsoft excel berdasarkan faktur pajak keluaran dan faktur pajak masukan.**

Dalam membuat rincian penjualan dan pembelian berasal dari faktur pajak masukan dan keluaran perusahaan yang terdiri dari bulan Januari-Desember 2015 untuk rincian penjualan, sedangkan bulan Oktober-Desember 2015 untuk rincian pembelian. Kedua rincian tersebut dimasukkan ke dalam Microsoft excel dengan format yang telah ditentukan. Dokumen yang digunakan adalah faktur pajak keluaran dan faktur pajak masukan.

Yang perlu diperhatikan dalam membuat rincian penjualan dan pembelian adalah tanggal faktur pajak, no. faktur pajak yang berasal dari kode dan nomor seri faktur pajak, NPWP pembelian/penerima jasa, nama barang/ jasa yang berasal dari nama barang kena pajak/ jasa kena pajak faktur pajak masukan maupun keluaran, dasar pengenaan pajak, dan PPN yang terhutang. Gabungan dari rincian penjualan akan menghasilkan buku penjualan perusahaan. Sedangkan gabungan dari rincian pembelian akan

menghasilkan buku pembelian perusahaan. Proses membuat rincian penjualan dan pembelian, dapat dilakukan dengan :

Gambar 3.84

Faktur Pajak Keluaran Bulan Januari PT TG

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.001-16.04804098		2
Pengusaha Kena Pajak		
Nama Alamat NPWP	PT. TG	
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama Alamat Barat 1 NPWP	PT. G 3	
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	DP II 30% for Supply & Install Walk-In Chiller for Sukiya Lippo Puri Mall as ref : FRE-IRV-XV-0902 Rp 46 312 500 x 1 4	46 312 500,00
Harga Jual / Penggantian		46 312 500,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		
Dasar Pengenaan Pajak		5 46 312 500,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		6 4 631 250,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA UTARA, 05 Januari 2016 **1**



Pada gambar 3.84 merupakan faktur pajak keluaran bulan Januari PT TG.

Yang harus diperhatikan dalam membuat rincian penjualan adalah tanggal faktur pajak keluaran, yaitu 5 Januari 2016, nomor faktur pajak yang

berasal dari kode dan nomor seri faktur pajak, yaitu 010.001-16.04804098.

Selain itu, nama dan NPWP pembelian/ penerima jasa yang berasal dari pembeli barang kena pajak yaitu PT G, kolom nama barang/ jasa yang

berasal dari nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yang ditawarkan,

yaitu DP II 30% for Supply & Install Walk-In Chiller for Sukiya Lippo Puri Mall as ref : FRE-IRV-XV-0902.

Selanjutnya adalah kuantum dan dasar pengenaan pajak (DPP) yang berasal dari kuantitas barang dan dasar pengenaan pajak atas transaksi, yaitu sebesar 46.312.500 juta rupiah dan pajak PPN yang terhutang sebesar 4.631.250 juta rupiah. Penjumlahan antara kolom DPP dengan pajak PPN yang terhutang berisikan total biaya atas transaksi yang dilakukan, yaitu sebesar 50.943.750 juta rupiah. Berikut ini merupakan hasil rekap rincian penjualan PT TG, yaitu :

Gambar 3.85

Buku Rincian Penjualan Bulan Januari PT TG

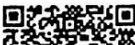
No. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK / PEB	NO. FAKTUR PAJAK / PEB	NIP/WP PEMBELIAN PENERIMA JASA	NAMA BARANG / JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK		Total
							KEPADA PKP (Rp)		
1	05 Januari 2016	010.001-16.04804098	PT. G 31.729.024.5-432.000	DP II 30% for Supply & Install Walk-In Chiller for Sukiya Lippo Puri Mall	1	Rp 46,312,500.00	Rp 4,631,250.00	Rp 50,943,750.00	
2	05 Januari 2016	010.001-16.04804099	PT. AB 03.318.533.1-012.000	DP II 30% for Supply & Install Shaburi MKG2 Buffet Display Showcase & Pass Thru Display Chiller as ref : FRE-IRV-XV-1105	1	Rp 86,791,635.00	Rp 8,679,163.00	Rp 95,470,798.00	
3	05 Januari 2016	010.001-16.04804100	PT. CD 03.318.533.1-012.000	Final Payment 20% for Supply & Install Shaburi Emporium Buffet Display Showcase & Pass Thru Display Chiller as ref : FRE-IRV-XV-0906	1	Rp 64,290,100.00	Rp 6,429,010.00	Rp 70,719,110.00	

Proses yang sama juga dilakukan untuk membuat rincian pembelian PT TG. Berikut ini merupakan contoh faktur pajak masukkan PT TG, yaitu :

Gambar 3.86

Faktur Pajak Masukan Bulan Oktober PT TG

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.033-16.86937036		2
Pengusaha Kena Pajak		
Nama :	PT. A	3
Alamat NPWP		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama :	PT. TG	
Alamat DKI JAI NPWP		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	WALL/CEILING PANEL (100 MM) Rp 464.454,55 x 27	12.540.272,85
2	FLOOR PU SLAB (100 MM) Rp 300.109,09 x 3	900.327,27
3	SINGLE LEAF-SWING DOOR (750 X 2000) Rp 9.527.272,73 x 1	9.527.272,73
4	ALUMINIUM ANGLE 40 X 65 MM Rp 386.590,91 x 2	773.181,82
5	ALUMINIUM ANGLE 40 X 40 MM Rp 257.727,27 x 6	1.546.363,62
6	IRON ANGLE 50 X 50 MM Rp 231.954,55 x 2	463.909,10
Harga Jual / Penggantian		25.751.327,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		6 25.751.327,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		7 2.575.132,00
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
<small>Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.</small>		
PASURUAN		11 Oktober 2016
		1

Pada gambar 3.86 merupakan faktur pajak masukan bulan Oktober PT AR. Yang harus diperhatikan dalam membuat rincian pembelian adalah tanggal faktur pajak masukan, yaitu 11 Oktober 2016, nomor faktur pajak yang berasal dari kode dan nomor seri faktur pajak, yaitu 010.033-16.86937036, nama dan NPWP pembelian/ penerima jasa yang berasal dari kolom pengusaha kena pajak yaitu PT A. Selain itu, nama barang/ jasa yang berasal dari nama barang kena pajak/ jasa kena pajak yaitu WALL/

CEILING PANEL (100 MM), FLOOR PU SLAB (100 MM), SINGLE LEAF-SWING DOOR (750 X 2000) dan sebagainya. Selanjutnya adalah kuantum yang berisikan kuantitas dari jasa kena pajak/ barang kena pajak, kolom DPP yang berasal dari dasar pengenaan pajak sebesar 25.751.327 juta rupiah dan pajak PPN yang terhutang sebesar 2.575.132 juta rupiah. Berikut ini merupakan hasil rekap rincian pembelian PT AR, yaitu :

Gambar 3.87

Buku Rincian Pembelian Bulan Oktober PT TG

NO. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK/ PIB	NO. FAKTUR PAJAK/ PIB	NPWP PEMBELIAN PENERIMA JASA	NAMA BARANG/JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	
							KEPADA PKP (Rp)	KPD BUKAN PKP/LAIN2 (Rp)
1	23 September 2016	010.033-16.49205204	PT. DE 01.737.	SS Buffet counter chiller	1	Rp 12,500,000.00	Rp 1,250,000.00	
2	11 Oktober 2016	010.033-16.86937036	PT. A 03.238	WALL CEILING PANEL (1000.D0) FLOOR PU SLAB (1000.D0) SINGLE LEAF-SWING DOOR (750 X 2000) ALUMUNUM ANGLE 40 X 65 MM ALUMUNUM ANGLE 40 X 40 MM IRON ANGLE 50 X 50 MM	27 3 1 2 6 2	Rp 25,751,327.00	Rp 2,575,132.00	
3	19 Oktober 2016	010.034-16.23082594	PT. TG 01.003	Uang muka o. FRE/PO126	4 5	Rp 9.00	Rp 79.00	
TOTAL						Rp 41,694,426.00	Rp 3,169,441.00	

b. Membuat perhitungan depresiasi peralatan tahun 2016

Dalam membuat perhitungan depresiasi menggunakan daftar list peralatan perusahaan tahun 2016, tanggal perolehan, harga perolehan serta golongan dan memasukkannya kedalam form yang disediakan. Hasil perhitungan depresiasi adalah:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Gambar 3.88

Hasil Perhitungan Depresiasi PT TG

Nama barang	Jenis	Tgl perolehan	Golongan	Depresiasi	Harga perolehan	Nilai sisa buku fiskal	Akum. Penyusutan	Penyusutan tahun 2016	Nilai buku tahun ini
Alat ukur gulungan	Peralatan kerja	11/2014	Kelompok 1	25%	Rp 2,571,000	Rp 1,821,125	Rp 749,875	Rp 642,750	Rp 1,178,375
Compressor	Peralatan kerja	1/2014	Kelompok 1	25%	Rp 7,250,000	Rp 3,625,000	Rp 3,625,000	Rp 1,812,500	Rp 1,812,500
Elektor motor 1/5 HP	Peralatan kerja	4/2014	Kelompok 1	25%	Rp 1,200,000	Rp 675,000	Rp 525,000	Rp 300,000	Rp 375,000
Freezer GEA	Peralatan kerja	1/2014	Kelompok 1	25%	Rp 4,975,000	Rp 2,487,500	Rp 2,487,500	Rp 1,243,750	Rp 1,243,750
Gurinda 4	Peralatan kerja	3/2014	Kelompok 1	25%	Rp 1,115,000	Rp 603,958	Rp 511,042	Rp 278,750	Rp 325,208
Makita HP 1630	Peralatan kerja	12/2014	Kelompok 1	25%	Rp 675,000	Rp 492,187	Rp 182,813	Rp 168,750	Rp 323,437
Makita N	Peralatan kerja	6/2014	Kelompok 1	25%	Rp 1,116,000	Rp 674,250	Rp 441,750	Rp 279,000	Rp 395,250

Pada Gambar 3.88, nilai sisa buku fiskal merupakan nilai buku tahun 2015 atau nilai awal tahun 2016. Sedangkan akumulasi penyusutan diperoleh dari total penyusutan dari tahun tanggal perolehan hingga akhir tahun 2015, yaitu sebesar Rp 749.875 dan penyusutan tahun 2016 diperoleh dari perkalian harga perolehan dengan tarif depresiasi kelompok 1 sebesar 25% hasilnya adalah Rp 642.750. Sedangkan nilai buku tahun 2016, diperoleh dari pengurangan nilai sisa buku fiskal dengan akumulasi penyusutan, yaitu $Rp 1.821.125 - Rp 642.750 = Rp 1.178.375$.

c. Mencocokkan penjualan suatu perusahaan dalam laba rugi dengan buku penjualan bulan Januari-Desember 2015.

Penjualan suatu perusahaan diakumulasi dan masuk ke dalam laporan laba rugi perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencocokkan

penjualan yang terdapat di laba rugi perusahaan dengan rincian penjualan perusahaan. Data yang digunakan adalah penjualan yang terdapat di dalam laporan laba rugi perusahaan dan rincian penjualan perusahaan. Proses yang dapat dilakukan adalah :

Gambar 3.89

Penjualan PT TG

32	Catatan :		
33	1 Penjualan bersih :		
34	FRE/TDK/089		Rp 12,540,000
35	FRE/TDK/091		Rp 12,540,000
36			
37			Rp 25,080,000

Gambar 3.90

Buku Rincian Penjualan Bulan Februari PT TG

No. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK / PEB	NO. FAKTUR PAJAK / PEB	IP/VP PEMBELIAN/PENERIMA JASA	NAMA BARANG / JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK	Total
							KEPADA PKP (Rp)	
1	12 Februari 2016	010.001-16.0480	PT. ND 70.754	Material Tambahan for Kitchen @ Grand Indonesia as ref : FRE-IRV-XVI-0210	1	Rp 35,110,000.00	Rp 3,511,000.00	Rp 38,621,000.00
2	12 Februari 2016	010.001-16.0480	PT. ND 70.754	Pelunasan 50% for Kitchen @ Grand Indonesia as ref : FRE-IRV-XV-1108	1	Rp 37,150,000.00	Rp 3,715,000.00	Rp 40,865,000.00
3	12 Februari 2016	010.001-16.0480	PT. TP 02.832	DP 50% for Supply & Install Water Chiller as ref : FRE-IRV-XVI-0124	1	Rp 11,400,000.00	Rp 1,140,000.00	Rp 12,540,000.00
Total					3	Rp 83,660,000.00	Rp 8,366,000.00	Rp 92,026,000.00

NUSANTARA

Gambar 3.91

Buku Rincian Penjualan Bulan Maret PT TG

No. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK / PEB	NO. FAKTUR PAJAK / PEB	NPWP PEMBELIAN PENERIMA JASA	NAMA BARANG / JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK	Total
							KEPADA PKP (Rp)	
1	03 Maret 2016	010.001-16.0480	PT. ZS 31729	Final Payment 20 % for Supply & Install Walk-In Chiller for Sukiya Lippo Mall Puri as Ref : FRE-IRV-SVI-0902	1	Rp 30.875.000,00	Rp 3.087.500,00	Rp 33.962.500,00
2	04 Maret 2016	010.001-16.0480	PT. TP 02.832	Final Payment 50 % for Supply & Install Water Chiller as ref : FRE-IRV-SVI-0124	1	Rp 11.400.000,00	Rp 1.140.000,00	Rp 12.540.000,00

Saat melakukan pencocokkan dilakukan dengan pemilihan salah satu proyek penjualan. Setelah dipilih, pada laporan laba rugi tercantum penjualan bersih perusahaan, seperti yang terdapat dalam gambar 3.89 yaitu FRE/TDK/089 sebesar Rp12.540.000. Penjualan yang dilakukan dicocokkan satu per satu dengan rincian penjualan yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan faktur pajak keluaran perusahaan, sehingga pada gambar 3.90 penjualan yang dilakukan sudah sesuai dengan rincian penjualan perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Selain itu, pada penjualan FRE/TDK/091 sebesar Rp12.540.000 terdapat pada rincian penjualan tanggal 4 Maret 2016 yang terdapat pada gambar 3.91. Sehingga hal ini menyatakan sudah sesuai antara penjualan yang dilakukan dengan faktur pajak keluaran yang diterbitkan.

d. Membuat *summary* legal perusahaan

Summary legal perusahaan terdiri Surat Izin Usaha Menengah (SIUP), identitas kartu NPWP, surat keterangan terdaftar, surat pengukuhan

pengusaha kena pajak, tanda daftar perusahaan perseroan terbatas, kementerian hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia direktorat jenderal administrasi hukum umum dan akta tanah. Dalam membuat *summary* legal dilakukan dengan cara :

Gambar 3.92

Surat Izin Usaha Menengah (SIUP)

KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MENENGAH
Nomor : 824.27/et/2016

1. Nama Perusahaan
2. Nama Penanggung Jawab / Jabatan
3. Alamat Perusahaan

4. Nomor Telepon Perusahaan
5. Nilai Kekayaan Bersih Perusahaan (Tidak Termasuk Nilai Tanah dan Bangunan) Rp. 510.000.000,00

6. Kelembagaan PENYALUR/ DISTRIBUTOR/ EXPOR IMPOR
7. Zonasi K.1 SUB ZONA PERKANTORAN (Sesuai)

8. Kegiatan Usaha (KBLU)

4639	PERDAGANGAN BESAR PERLENGKAPAN LAINNYA	PERDAGANGAN BESAR MESIN MESIN DAN CADANGNYA
4649	PERDAGANGAN BESAR BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA LAINNYA	PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA
7020	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN	AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN BIDANG SDMBISNIS

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN INI BERLAKU DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MENJALANKAN USAHANYA SESUAI IZIN INI DAN WAJIB DIDAFTR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI, ATAU SESUAI MASA BERLAKU BAGI YANG TIDAK SESUAI PERDA RDTR.

SIUP ini diberikan dengan ketentuan :

- Pemilik SIUP wajib menyampaikan laporan kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP.
- SIUP akan dicabut apabila tidak mengikuti ketentuan/peraturan pertininan yang berlaku di bidang usaha perdagangan.

SIUP ini dilarang digunakan untuk melakukan :

- Kegiatan usaha perdagangan yang tidak sesuai dengan kelembagaan dan/atau kegiatan usaha, sebagaimana yang tercantum di dalam SIUP.
- Kegiatan usaha yang mengaku kegiatan perdagangan, untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan menawarkan janji keuntungan yang tidak wajar (money game), atau
- Kegiatan usaha perdagangan lainnya (selain butir a dan b) yang telah diatur melalui ketentuan peraturan perundang-undangan tersendiri.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 27 Oktober 2016
Daftar ulang/ Masa Berlaku tanggal 27 Oktober 2021

Gambar 3.93

Identitas Kartu NPWP

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 044.000

PT. TG

TERDAFTAR : 17 Januari 2011

Gambar 3.94

Surat Keterangan Terdaftar

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA UTARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA PADJERANGAN

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR
Nomor: 003/2011

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (4) / Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini ditetapkan bahwa:

1. Nama: PT. TG
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP):
3. KUALIFIKASI LAPANGAN USAHA (KLU): 61338- PERDAG BESAR DAGRI BARANG ELEKTRONIK, PERLENGKAPAN ELEKTRIK, KOMUNIKASI 7
4. Alamat:
5. Merek/Akronis:
6. STATUS MODAL: SWASTA
7. STATUS USAHA: PUSAT
8. KEWAJIBAN PAJAK:

<input type="checkbox"/> X 1 PPh Pasal 4 (2)	<input type="checkbox"/> X 1 PPh Pasal 23
<input type="checkbox"/> 1 PPh Pasal 15	<input type="checkbox"/> X 1 PPh Pasal 25
<input type="checkbox"/> 1 PPh Pasal 16	<input type="checkbox"/> 1 PPh Pasal 26
<input type="checkbox"/> X 1 PPh Pasal 21	<input type="checkbox"/> X 1 PPh Pasal 29
<input type="checkbox"/> 1 PPh Pasal 22	

telah terdaftar pada tata usaha kami.

Gambar 3.95

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA UTARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA PADJERANGAN

SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK
No: 003/2011

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2)/Pasal 2 ayat (4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini ditetapkan bahwa:

1. Nama: PT. TG
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP):
3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU): 61338- PERDAG BESAR DAGRI BARANG ELEKTRONIK, PERLENGKAPAN ELEKTRIK, KOMUNIKASI 7
4. Alamat:
5. Merek/Akronis:
6. Status Modal: SWASTA
7. Status Usaha: PUSAT
8. Kewajiban Pajak: 1 PPh

telah dikukuhkan pada tata usaha kami sebagai Pengusaha Kena Pajak.

Gambar 3.96

Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas


 KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
**TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
 PERSEROAN TERBATAS (PT)**
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1962
 TENTANG USAHA DAN DAFTAR PERUSAHAAN DAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007
 TENTANG PERSEROAN TERBATAS

NOMOR: 27/e/2016

NOMOR TDP : 1809	BERLAKU S/D TANGGAL : 14 Juni 2021	PENDAFTARAN PERBAHARUAN : 1	Perpanjangan
NAMA PENGURUS/ PENANGGUNG JAWAB		STATUS : Kantor Tunggal	
ALAMAT PERUSAHAAN			
NPWP : 044000			
NOMOR TELEPON :			
KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL			KBLI : 46499

Gambar 3.97

Summary Legal PT TG

	Dokumen	Nomor	Keterangan
1	SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MENENGAH Dikeluarkan di : Jakarta Pada Tanggal : 27 Oktober 2016 Masa Berlaku : 27 Oktober 2021	824.27/e/2016	-Nilai Kekayaan Bersih Perusahaan (tidak termasuk Nilai Tanah dan Bangunan) : Rp - Kegiatan Usaha (KBLI) : 4659 PERDAGANGAN BESAR MESIN, PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA (PERDAGANGAN BESAR MESIN MESIN DAN SUKU CADANGNYA) 4649 PERDAGANGAN BESAR BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA LAINNYA (PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA) 7020 AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN (AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN BIDANG SDM/ BISNIS)
2	IDENTITAS KARTU NPWP	044.000	Terdaftar : 17 Januari 2011
3	SURAT KETERANGAN TERDAFTAR	0203/2011	-Kualifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 61338- PERDAG BESAR DAGRI BARANG ELEKTRONIK, PERLEGLISTRIK, -Status Modal : SWASTA -Status Usaha : PUSAT Kewajiban Pajak : PPH Pasal 4 (2) PPH Pasal 21 PPH Pasal 23 PPH Pasal 25 PPH Pasal 29
4	SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK	203/2011	Kewajiban Pajak : PPN
5	TANDA DAFTAR PERUSAHAAN PERSEROAN TERBATAS (PT)	27/e/2016	Nomor TDP : 1809 Berlaku s/d Tanggal : 14 Juni 2021 Pendaftaran : Perpanjangan Pembaharuan : 1 Status : Kantor Tunggal Kegiatan Usaha Pokok : PERDAGANGAN BESAR BERBAGAI BARANG DAN PERLENGKAPAN RUMAH KBLI : 46499

Summary legal perusahaan diperoleh dari poin-poin penting yang terkandung dalam legalitas perusahaan yang disusun menggunakan Microsoft excel. Hasil *summary* legal dapat dilihat seperti gambar 3.97.

e. Mengklasifikasi biaya terkait transaksi *petty cash* bulan Januari-Desember 2016 dan memasukkannya ke dalam *trial balance*

Mengelompokkan biaya-biaya dalam *petty cash* didasarkan atas pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Data yang digunakan adalah pengeluaran biaya-biaya dari bulan Januari-Desember 2016. Dalam mengelompokkan biaya dilakukan dengan cara :

Gambar 3.98

Pengeluaran Biaya Bulan Januari dalam *Petty Cash* PT TG

No.	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	Penerima	Project	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan
1	8-Jan-16	Pengobatan		500,000	245,149,735	ertha		023.60	B. PENGUBAHAN
		Pulsa telepon		100,000	245,049,735	ertha		023.70	B. TELEPON & KOMUNIKASI
2	27-Jan-16	Bensin		117,000	244,932,735	ustari		023.20	B. BBM, TOL & PARKIR
		Air minum		60,000	244,872,735	ustari		023.50	B. MAKANAN & MINUMAN
		Gas kecil		20,000	244,852,735	ustari		023.40	B. PERLENGKAPAN KANTOR
		Pengobatan		550,000	244,302,735	ustari		023.60	B. PENGobatan
3	8-Jan-16	Pulsa telepon		50,000	244,252,735	na		023.70	R. TELEPON & KOMUNIKASI

Pengelompokkan jenis biaya didasarkan pada kolom keterangan yang terdiri dari macam-macam biaya pengeluaran perusahaan. Setelah dimasukkan ke dalam jenisnya, maka masing-masing akan diakumulasi selama per 3 (tiga) bulan dan dimasukkan ke dalam *trial balance*.

Gambar 3.99

Akumulasi Akun B.Pengobatan Triwulan I PT TG

BULAN	B. PENGOBATAN	
	DR	CR
JAN	-	2,532,500
FEB	-	899,179
MAR	-	894,200

Gambar 3.100

Akumulasi Akun B.Pengobatan Triwulan II PT TG

BULAN	B. PENGOBATAN	
	DR	CR
APRIL	-	1,573,980
MEI	-	957,400
JUNI	-	840,500

Gambar 3.101

Akumulasi Akun B.Pengobatan Triwulan III PT TG

BULAN	B. PENGOBATAN	
	DR	CR
JULI	-	776,000
AGUSTUS	-	619,900
SEPTEMBER	-	1,536,100

Berdasarkan gambar 3.99, gambar 3.100, gambar 3.101 merupakan akumulasi per 3 bulan biaya pengobatan dan untuk bulan Oktober hingga Desember, perusahaan tidak memiliki pengeluaran untuk biaya pengobatan. Setelah total nominal diakumulasi, maka saldo akhir dipindahkan ke dalam *trial balance* yang telah tersedia, yaitu sebagai berikut :

Gambar 3.102

Trial Balance PT TG

No.Perkiraan	Nama Perkiraan	DEBIT	KREDIT
6101.01	B. Gaji & THR Karyawan	282,558,388.00	-
6101.02	B. BBM, TOL & PARKIR	91,259,801.00	-
6101.03	B. PENGIRIMAN & ANGKUTAN	2,792,100.00	-
6101.04	B. PERLENGKAPAN KANTOR	15,303,976.00	-
6101.05	B. MAKANAN & MINUMAN	142,825,900.00	-
6101.06	B. LISTRIK	12,463,385.00	-
6101.07	R. TELEFON & KOMUNIKASI	70,936,549.00	-
6101.08	B. PENGOBATAN	10,629,759.00	-
6101.09	B. PEMELIHARAAN KENDARAAN	12,463,385.00	-
6101.10	B. PERLENGKAPAN & PERALATAN KERJA	509,000.00	-
6101.11	B. PEMELIHARAAN KENDARAAN	46,511,311.00	-
6101.12	B. PENYUSUTAN PERALATAN KERJA	-	-
6101.13	B. IURAN & RETRIBUSI	1,417,600.00	-
6101.14	B. SEWA	-	-
6101.15	B. Perlengkapan Proyek	-	-
6101.16	B. ENTERTAINMENT	39,260,802.00	-
6102.16	BIAYA PPH 21	-	-
6103.16	BIAYA PPH PASAL 4 AYAT 2	-	-
6104.16	BIAYA KONSULTAN PAJAK	-	-
6105.16	BIAYA PPN	-	-
6106.16	BIAYA PAJAK	-	-

- b. Melakukan penjurnalan penjualan perusahaan menggunakan aplikasi *accurate 5 standard* untuk transaksi bulan Januari-Desember 2016.

Penjurnalan atas penjualan dilakukan berdasarkan atas rincian penjualan perusahaan bulan Januari-Desember 2016. Penjurnalan dilakukan dengan aplikasi *Accurate 5 Standard*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah :

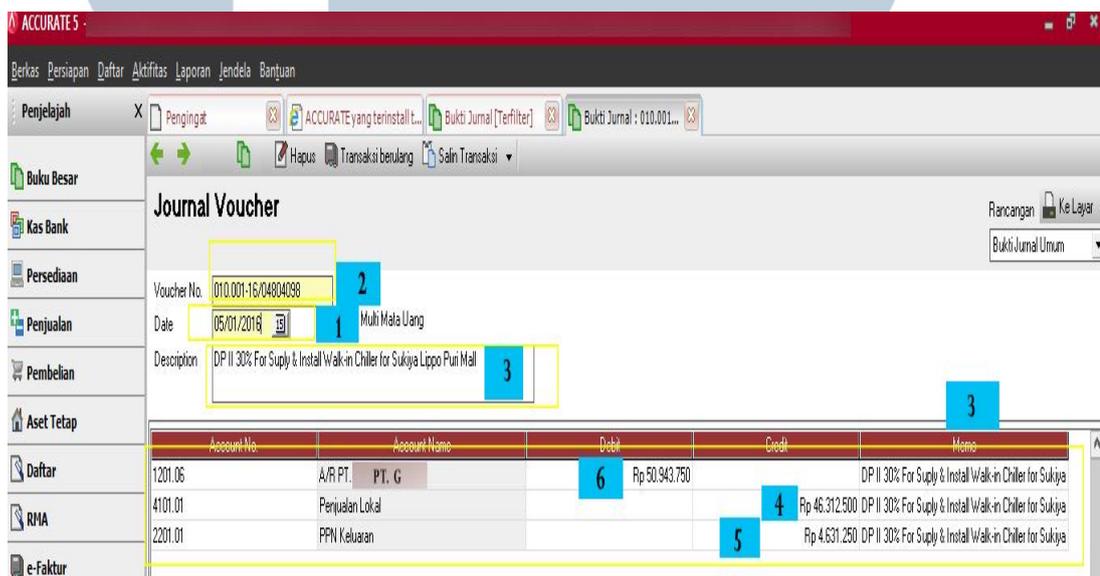
Gambar 3.103

Buku Penjualan Bulan Januari 2017 PT TG

No. Urut	TANGGAL FAKTUR PAJAK / PEB	NO. FAKTUR PAJAK / PEB	NPWP PEMBELIAN PENERIMA JASA	NAMA BARANG / JASA	KUANTUM	DPP (Rp)	PAJAK KEPADA PKP (Rp)		Total
1	05 Januari 2016	010.001-16.04804098	PT. G -432.000	DP II 30 % for Supply & Install Walk-In Chiller for Sukiya Lippo Puri Mall	1	Rp 46,312,500.00	Rp 4,631,250.00	Rp 50,943,750.00	
2	05 Januari 2016	010.001-16.04804099	PT. AB -012.000	DP II 30 % for Supply & Install Shaburi MKG2 Buffet Display Showcase & Pass Thru Display Chiller as ref : FRE-IRV-XV-1105	1	Rp 86,791,635.00	Rp 8,679,163.00	Rp 95,470,798.00	

Gambar 3.104

Penjurnalan Penjualan dengan Aplikasi Accurate 5 Standard PT TG



Pada gambar 3.104 merupakan penjurnalan atas penjualan dengan aplikasi Accurate 5 Standard yang dilakukan oleh PT TG pada tanggal 5 Januari 2016. Penjurnalan didasarkan pada buku penjualan perusahaan, yaitu seperti pada gambar 3.103 dengan total sebesar Rp50.943.750, no.voucher yang berasal dari no.faktur pajak yaitu 010.001-16.04804098, kolom deskripsi yang berisikan transaksi penjualan yang dilakukan oleh klien, yaitu DP II 30% for supply & install walk-in chiller for sukiya lippo puri

mall. Setelah itu, penjualan dimasukkan ke dalam aplikasi *accurate 5 standard* seperti pada gambar 3.104, yaitu A/R PT G sebesar 50.943.750 juta rupiah (debit) pada penjualan lokal sebesar 46.312.500 juta rupiah (kredit) dan PPN keluaran sebesar 4.631.250 juta rupiah (kredit), serta kolom memo yang berisikan transaksi penjualan yang dilakukan oleh klien atau seperti pada kolom deskripsi pada aplikasi *accurate 5 standard*.

9. PT TM

a. Merekap data komponen PPh 21 (gaji, uang makan dan BPJS) perusahaan bulan Januari-Juli 2017.

Dalam merekap gaji, uang makan dan BPJS perusahaan dilakukan dengan data rincian komponen PPH 21 per bulan perusahaan. Untuk merekap gaji dan uang makan dilakukan dari bulan Januari-Juli 2017, sedangkan untuk BPJS bulan Januari-Maret 2017 dengan Microsoft excel. Proses rekap dilakukan dengan cara :

Gambar 3.105

Data Gaji Karyawan Bulan Januari PT TM

	A	B	C	D	E	F
	NO	NIK	Nama	Divisi	Jabatan	Total Gaji
4						
5	1	177	KOMAR	OPERASI MDL	STAFF	3,355,750
6	2	018	SAIFU	OPERASI MKR	STAFF	3,690,000
7	3	11	AWAN			-
8	4	012	NUHUTU	DOC	STAFF	5,473,250
9	5	156	ANTO	OPERASI MDL	STAFF	4,132,500
10	6	147	RIZAL	OPERASI EPSON	STAFF	3,367,000
11	7	075	BOWO	OPERASI MDL	STAFF	6,503,750
12	8	171	ROZI	OPERASI EPSON	STAFF	3,355,750
13	9	166	ROBI	MEKANIK	STAFF	3,597,000
14	10	106	SUGI	MEKANIK	STAFF	4,754,300
15	11	195	HENDRA	OPERASTI BTI	STAFF	3,355,750

Gambar 3.106

Hasil Rekap Gaji Karyawan Bulan Januari PT TM

4	NO	NIK	Nama	Divisi	Jabatan	januari	
5	1	177	KOMAR	OPERASI MDL	STAFF	3,355,750.00	:
6	2	018	SAIFU	OPERASI MKR	STAFF	3,690,000.00	:
7	3	11	AWAN			-	:
8	4	012	NUHUTU	DOC	STAFF	5,473,250.00	:
9	5	156	ANTO	OPERASI MDL	STAFF	4,132,500.00	:
10	6	147	RIZAL	OPERASI EPSON	STAFF	3,367,000.00	:
11	7	075	BOWO	OPERASI MDL	STAFF	6,503,750.00	:
12	8	171	ROZI	OPERASI EPSON	STAFF	3,355,750.00	:
13	9	166	ROBI	MEKANIK	STAFF	3,597,000.00	:
14	10	106	SUGI	MEKANIK	STAFF	4,754,300.00	:
15	11	195	HENDRA			3,355,750.00	:

Pada gambar 3.105, merupakan data gaji karyawan bulan Januari 2017 PT TM. Data gaji karyawan digabungkan hingga bulan Juni dalam satu lembar kerja Microsoft excel, sehingga menghasilkan data rekap gaji karyawan untuk PT TM, seperti gambar 3.106. Proses ini dilakukan juga terhadap data uang makan (tunjangan) karyawan dan BPJS karyawan.

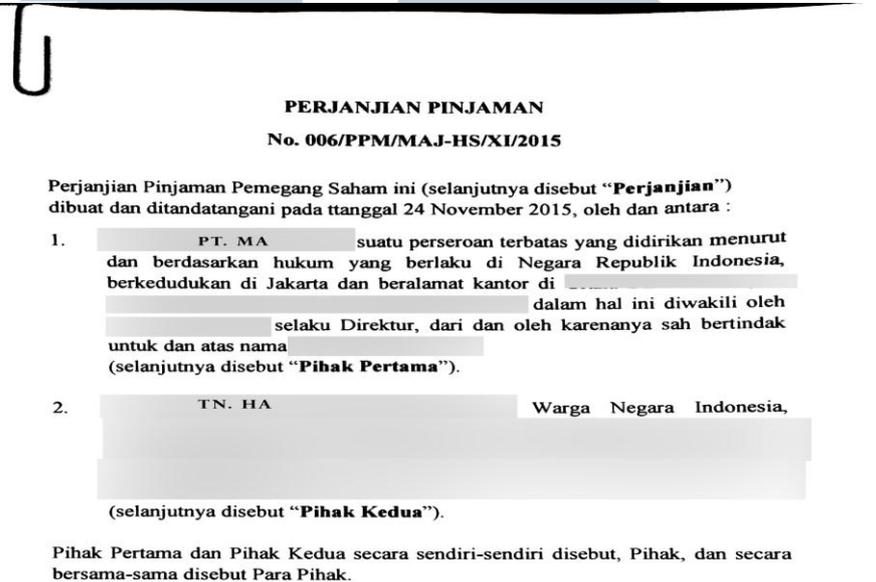
10. HA

a. Membuat *softcopy* surat perjanjian pinjaman perusahaan

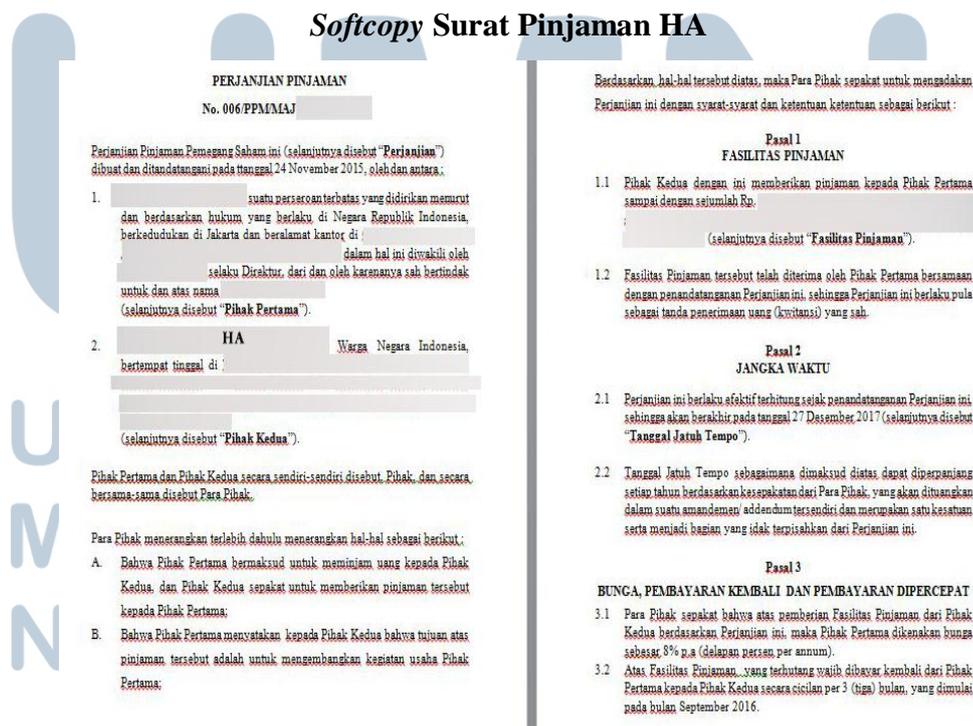
Saat membuat *softcopy* data perusahaan, yang digunakan adalah dokumen surat perjanjian pinjaman. Proses yang dilakukan adalah dokumen diketik dengan Microsoft word tanpa mengubah apapun. Berikut ini merupakan dokumen surat pinjaman perusahaan gambar 3.107 dan *softcopy* surat pinjaman HA pada gambar 3.108 , yaitu :

Gambar 3.107

Surat Pinjaman HA



Gambar 3.108



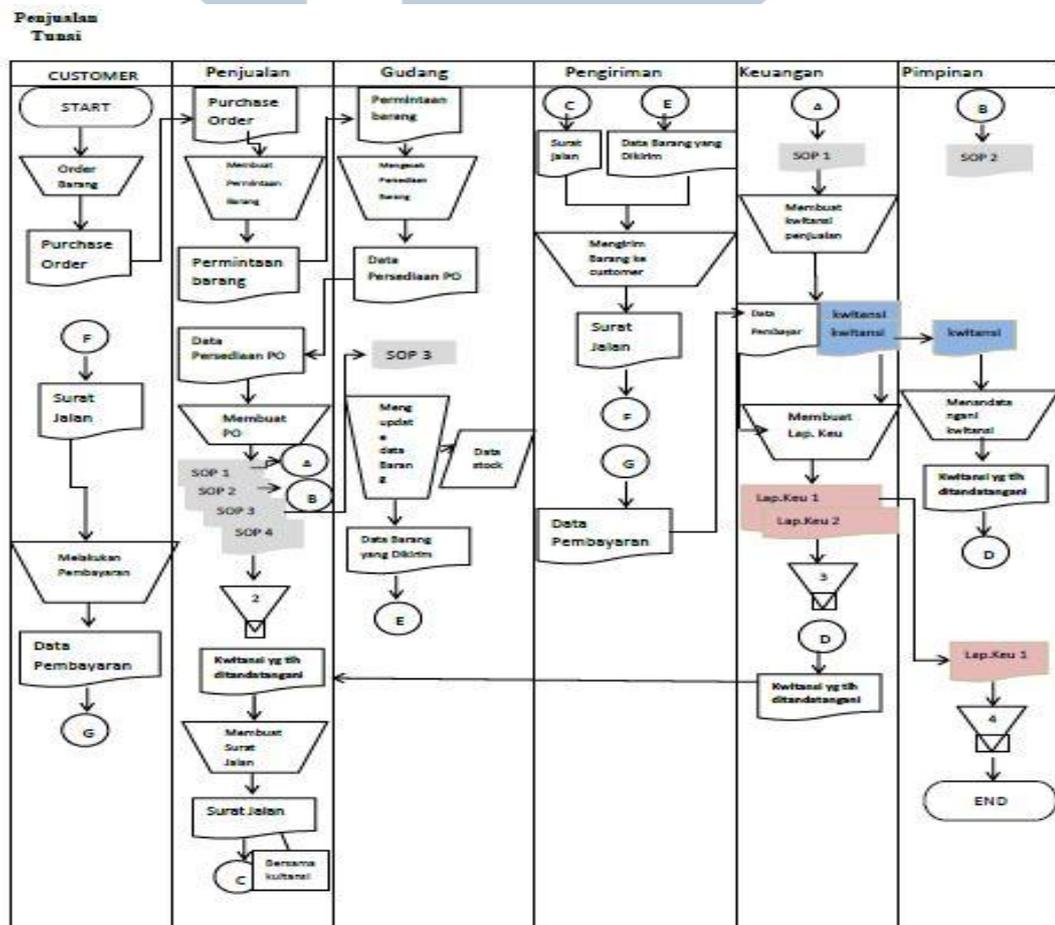
11. PT SL

a. Membuat *flowchart* untuk penjualan tunai klien

Flowchart dibuat dengan cara mengeksplor terlebih dahulu dengan menggunakan internet mengenai *flowchart* penjualan secara tunai yang umumnya sering digunakan oleh perusahaan. Setelah mendapatkan *flowchart* yang sesuai, maka *flowchart* tersebut dibuat ulang dengan menggunakan Microsoft word. Hasil *flowchart* penjualan tunai dapat dilihat pada gambar 3.109, yaitu :

Gambar 3.109

Flowchart Penjualan Tunai PT SL



12. PT TV

a. Membuat *Softcopy* Laporan Keuangan Perusahaan per Juni 2017

Membuat *softcopy* perusahaan menggunakan dokumen laporan keuangan perusahaan per Juni 2017 yang terdiri dari neraca, laba rugi, hutang dagang, piutang dagang, laporan biaya dibayar dimuka dan uang muka ke dalam Microsoft excel. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyetik ulang dokumen sesuai dengan aslinya.

Gambar 3.110

Laporan Keuangan Neraca per Juni 2017

Description	Balance		
	in US	in IDR	Total
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Bank			
KAS			
Kas - IDR	17.184,54	228.313.769,85	
Kas - USD	40,36	536.200,00	
Kas Besar - IDR	6.545,50	86.963.513,00	
Kas - EURO	498,26	6.619.850,00	
Kas - EURO	10.100,42	134.194.206,85	
BANK			
Bank BNI - USD	205.396,01	2.728.891.388,09	
Bank Mega - IDR	1.045,01	13.884.002,86	
Bank Mega - USD	4.110,34	54.609.995,68	
Bank Mega - USD (YM)	1.950,63	25.916.070,18	
Bank Mega Sby - USD	3.433,11	45.612.299,46	
Bank Mega Sby - USD			

Gambar 3.111

Softcopy Laporan Keuangan Neraca PT TV Per Juni 2017

PT. TV			
NERACA PER 30 JUNI 2017			
		Balance	
		In US\$	In IDR
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Bank			
KAS			
Kas - IDR	17.184,54	228.313.769,85	
Kas - USD	40,36	536.200,00	
Kas Besar - IDR	6.545,50	86.963.513,00	
Kas - EURO	498,26	6.619.850,00	
Kas - EURO	10.100,42	134.194.206,85	
BANK			
Bank BNI - USD	205.396,01	2.728.891.388,09	
Bank Mega - IDR	1.045,01	13.884.002,86	
Bank Mega - USD	4.110,34	54.609.995,68	
Bank Mega - USD (YM)	1.950,63	25.916.070,18	
Bank Mega - USD (YM)	3.433,11	45.612.299,46	
Bank Mega Sby - USD	1.235,55	16.415.517,30	
Bank Panin	10,40	138.189,77	
Bank BII - USD	1.914,38	25.434.452,68	
Bank BII - RP	3.383,29	44.950.402,72	
Bank Ekonomi - IDR	7.899,71	104.955.497,00	
Bank Ekonomi (900) - IDR	77.751,16	1.033.001.876,00	

b. Memberikan *review* atas kuesioner yang dilakukan kepada karyawan di bagian pembelian perusahaan dan melakukan analisis SWOT

Memberikan *review* dilakukan dengan cara memperoleh kuesioner *internal control* pembelian beserta jawaban yang dibagikan kepada narasumber, yaitu bagian pembelian dan memberikan sebuah pernyataan dari setiap pertanyaan-pertanyaan dengan cara :

Gambar 3.112

Kuesioner *Internal Control* Bagian Pembelian

PT. ORSI PRIMA KONSULTING
INTERNAL CONTROL QUESTIONNAIRE (ICQ) PEMBELIAN
KLIEN: [REDACTED]

Keterangan	Y = Ya TR = Tidak Relevan		T = Tidak	
	Y	T	Y	TR
1. Apakah ada pejabat yang berwenang dalam menentukan supplier?	✓			
2. Apakah bagian pembelian independen atas :			✓	
2.1. Bagian penerimaan barang ?			✓	
2.2. Bagian pengiriman barang ?			✓	
2.3. Bagian pembukuan ?			✓	
3. Apakah semua pesanan pembelian dibuat secara tertulis dan prenumbered ?	✓			
4. Apakah semua pembelian telah dilakukan perbandingan mengenai :			✓	
4.1. Harga dan kuantitasnya ?			✓	
4.2. Kualitas dan mutunya ?			✓	
4.3. Penjualnya (supplier) ?			✓	
5. Apakah bagian pembukuan menerima langsung :			✓	
5.1. Satu tembusan surat pesanan pembelian ?			✓	
5.2. Satu tembusan laporan penerimaan barang ?			✓	
6. Apakah bagian pembukuan membandingkan faktur pembelian dengan :			✓	
6.1. Surat pesanan pembelian ?			✓	
6.2. Laporan penerimaan barang ?			✓	
6.3. Biaya yang berhubungan dengan barang yang dibeli ?			✓	
7. Apakah barang-barang yang diretur, prosedur pengembaliannya melalui bagian pengiriman?	✓			
8. Apakah ada pejabat yang berwenang dalam menentukan barang retur?	✓			
9. Apakah bagian penerimaan menerima tembusan surat pesanan pembelian sebagai perintah untuk menerima barang yang bersangkutan ?	✓			
10. Apakah laporan penerimaan barang diberi nomor urut dan selalu diawasi ?	✓			
11. Apakah nomor urut pada surat pesanan dan laporan penerimaan barang dicek oleh Bagian Pembukuan?	✓			
12. Apakah bagian Penerimaan menahan satu tembusan laporan penerimaan barang?	✓			
13. Apakah bagian Pembelian menerima satu tembusan laporan penerimaan barang ?	✓			
14. Apakah bagian Pembelian memberitahukan pengembalian barang kepada si penjual?	✓			

Gambar 3.113

Hasil Pernyataan Atas Kuesioner

INTERNAL CONTROL QUESTIONNAIRES (ICQ) PEMBELIAN

KLIEN: PT. TV

1. Dengan pejabat memiliki alih dalam menentukan supplier, maka dapat dengan mudah mengontrol adanya pembelian dan mengetahui kualitas dari pembelian.
2. Harusnya diperlukannya adanya hubungan atau peran dari bagian pembelian dengan bagian penerimaan, pengiriman, dan pembukuan untuk saling bertukar informasi sehingga data yg disediakan benar benar sesuai dengan keadaan yg sebenarnya dan mengurangi resiko adanya kesalahan pencatatan.
3. Dengan dicatatnya secara prenumbered, memudahkan bagian pembelian dalam mengecek apakah barang (kuantitas dan jenis variasi) sudah diterima sesuai dengan kuantitas yg dipesan dalam jumlah banyak atau belum diterima dalam jangka waktu dekat.
4. Dengan dilakukan perbandingan, memberikan kemudahan perusahaan dalam menentukan harga pokok dan keuntungan yg akan diperoleh.
5. Bagian Pembukuan menjadi lebih efektif dalam mengcrosscheck persediaan barang yang dimiliki.

Pada gambar 3.112, merupakan kuesioner yang telah diisi oleh narasumber. Untuk setiap pertanyaannya diberikan sebuah pernyataan dengan menggunakan Microsoft word yang dapat dilihat pada gambar

3.113. Sedangkan dalam menganalisa SWOT perusahaan dilakukan dengan cara menganalisis dan membuat kesimpulan dari *summary* diskusi.

Setelah itu analisis SWOT dimasukkan ke sebuah *template*, yaitu :

Gambar 3.114

Hasil Analisis SWOT PT TV



13. PT DN

a. Mencari data pembandingan harga sewa ruko untuk keperluan TP

doc

Dalam mencari data pembandingan harga sewa ruko dilakukan dengan menggunakan internet melalui *website* yang menyediakan informasi mengenai properti. Pencarian data pembandingan harga dilakukan sesuai nilai, tahun, estimasi per m², luas bangunan dan alamat daerah yang telah ditetapkan sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat *statement* atas harga yang telah ditetapkan. Untuk pencarian harga sewa ruko, dapat lebih besar atau kurang dari harga yang ditetapkan, namun dengan *range* yang dekat dan disesuaikan dengan tahun ruko pada saat itu. Setelah menemukan harga dan tahun yang diinginkan, maka alamat *website*

beserta informasi mengenai alamat, harga sewa per tahun, harga sewa per bulan, tahun dan luas bangunan akan direkap menggunakan Microsoft excel. Hasil rekap harga pembandingan sewa ruko, yaitu :

Gambar 3.115

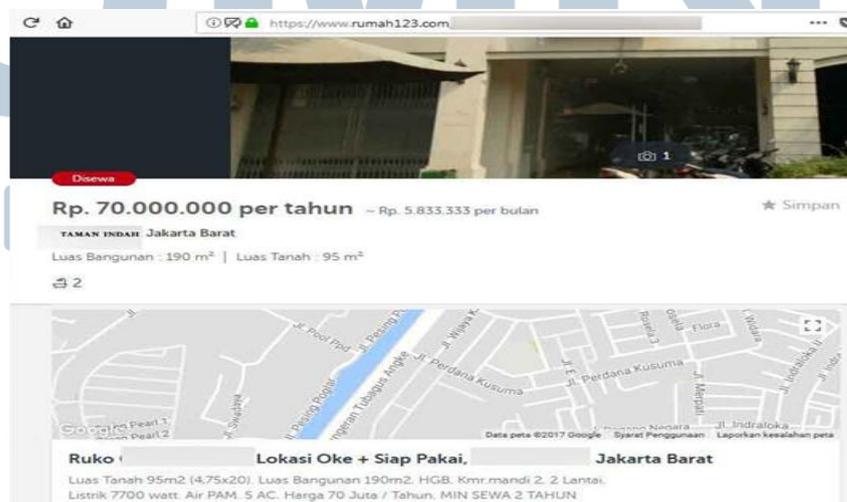
Data Pembandingan Harga Sewa Ruko

No.	Data WP	Pembandingan 1
5	no 123 tanggal 27 Sept 2011	Ruko Taman Indah, Jakarta Barat
	1. BANGUNAN HGB NO. 15 / PEGADUNGAN	Sewa per tahun = Rp 70.000.000
	TAMAN INDAH NO.1	Sewa per bulan = Rp 5.833.333
	JAKBAR = 159 m2	Luas bangunan = 190.00 m2
	Nilai = Rp 4.545.455	
	estimasi per m2 = Rp 28.588	per m2 = Rp 30.702, Tahun 2017
		https://www.rumah123.com/search/?type=ruko&category=disewa&area=Citi

Pada gambar 3.115 merupakan data WP yang telah disediakan. Data pembandingan diperoleh dengan cara mengeksplor harga sewa ruko dengan luas bangunan, harga sewa per tahun dan harga per m2 yang dapat dibandingkan melalui *website* properti. Berikut ini merupakan bukti atas pembandingan 1, yaitu :

Gambar 3.116

Bukti Pembandingan Harga Sewa Ruko



3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam melakukan proses kerja magang, terdapat kendala-kendala yang dihadapi saat melakukan tugas yang diberikan. Kendala-kendala tersebut, antara lain :

1. Pada saat melakukan kegiatan merekap data pajak klien, data-data seperti SPT masa, bukti lapor atau bukti penerimaan surat yang diberikan tidak lengkap, sehingga hasil rekap data pajak klien tidak lengkap.
2. Pada saat memasukan jurnal dengan menggunakan aplikasi, salah satu nama perusahaan pada *chart of account* perusahaan tersebut ada yang belum tersedia, sehingga diperlukan penambahan nama akun agar dapat melanjutkan kegiatan penjurnalan. Selain itu, voucher bukti penerimaan dan pengeluaran bank yang digunakan untuk menjurnal masih dibuat secara manual, sehingga data menjadi tidak konsisten.
3. Pada saat melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari klien, formatnya tidak sesuai dengan yang diinginkan karena versi aplikasi yang digunakan berbeda.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi terdapat solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala, yaitu antara lain :

1. Menanyakan kembali kepada pembimbing atas kekurangan data yang tersedia.
2. Melakukan konfirmasi kepada pembimbing dan meminta untuk dibuatkan penambahan nama akun. Selain itu, bertanya kepada pembimbing mengenai tidak konsistennya nominal voucher yang diterima, sehingga disarankan untuk mengecek transaksi dengan rekening koran.
3. Menanyakan kepada pembimbing mengenai perbedaan versi aplikasi dan data yang diperoleh tetap dibawa meskipun versinya berbeda.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA